



NOMOR SKRIPSI

5220/PMI-D/SD-S1/2022

# IMPLEMENTASI PROGRAM DAKWAH LAZNAS PERTAMINA HULU ROKAN (PHR) SOUTH AREA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Dan Melengkapi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Strata Satu  
Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

**NADYA ULFA**  
**NIM : 11840122767**

UIN SUSKA RIAU

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2022 M/ 1443 H**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**PENGESAHAN**

Skripsi ini berjudul “Implementasi Program Dakwah LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area” yang ditulis oleh :

Nama : Nadya Ulfa

Nim : 11840122767

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasahkan dalam sidang ujian sarjana pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Qasim Riau pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 20 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Qasim Riau sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Qasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juli 2022  
  
 Dr. Idris Rosidi, S.Pd. M.A  
 NIP. 11118 200901 1 006

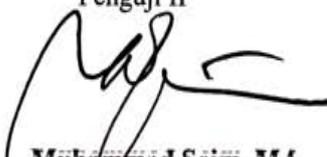
Penguji I

  
Darusman, M. Ag  
 NIP. 19700813 199703 1 001

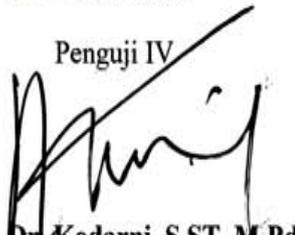
Penguji III

  
Dr. Ginda Harahap, M. Ag  
 NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji II

  
Muhammad Soimi, MA  
 NIP. 130417084

Penguji IV

  
Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd  
 NIK.130 311 014

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

### LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadya Ulfa  
NIM : 11840122767  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 11 April 2000  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
Judul Skripsi : Implementasi Program Dakwah LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini, berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum dalam bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain maka saya akan mencantumkannya dengan jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini saya dibuat, dengan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 12 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Nadya Ulfa

Nim : 11840122767

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

### PENGESAHAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Nadya Ulfa  
NIM : 11840122767  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Program Dakwah LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini saya kami sampaikan, dengan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pembimbing Skripsi

Darusman, M. Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

Mengetahui

Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, M.Si.

NIP. 19700301199903 2 002

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (Satu) Eksamplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasah  
Kepada yang terhormat,  
**DEKAN Fakultas Dakwah Dan Komunikasi**  
**Uin Suska Riau**  
di-Tempat.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap saudara :

Nama : Nadya Ulfa  
Nim : 11840122767  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Program Dakwah LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR)

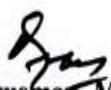
Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Munaqasah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat di panggil untuk diuji dalam ujian Munaqasah Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 12 / 7 2022  
Pembimbing

  
**Darusman, M. Ag**  
NIP. 19700813 199703 1 001

Mengetahui

Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

  
**Dr. Titu Antin, M.Si.**

NIP. 19700301199903 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Nama : **Nadya Ulfa**  
Program Studi : **Pengembangan Masyarakat Islam**  
Judul : **Implementasi Program Dakwah Laznas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebutuhan air bersih yang belum terpenuhi, serta harga tarif air bersih yang cukup mahal membuat masyarakat yang tinggal di South Area Provinsi Riau kesulitan dalam mendapatkan air bersih, karenanya Laznas PHR South Area menghadirkan program Dakwah dengan membangun sumur air bersih bagi masyarakat yang tinggal di South Area Provinsi Riau. Rumusan masalah dalam riset ini, adalah bagaimana implementasi program Dakwah Laznas PHR South Area ?. Riset ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program Dakwah Laznas PHR South Area. Teori yang digunakan dalam riset ini adalah menurut Syukur dalam Surmayadi bahwa unsur implementasi itu ada tiga, yaitu : adanya program, masyarakat penerima manfaat program, serta pelaksanaan dan pengawasan. Riset ini menggunakan desain metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif, jumlah informan dalam riset ini berjumlah enam orang, terdiri dari satu informan kunci dan 5 informan pendukung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan unsur pelaksanaan implementasi suatu program agar terimplementasikan dengan baik, harus terlaksana sesuai dengan unsur pelaksanaan implementasi yaitu dengan adanya program, program Laznas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area yaitu program Dakwah, kemudian adanya masyarakat sasaran penerima manfaat yaitu masyarakat yang tinggal di South Area Provinsi Riau yang membutuhkan air bersih, kemudian pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Tim Supervisor Dakwah dan Fasilitator Dakwah Laznas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area.

Kata kunci : **Implementasi, Program Dakwah**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

Name : **Nadya Ulfa**  
Departement : **Islamic Community Development**  
Title : **Implementation of the Laznas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area Da'wah Program**

*This research is motivated by the need for clean water that has not been met. Clean water is quite expensive, and it feels difficult for people living in the South Area of Riau Province to get clean water. Therefore Laznas PHR South Area presents a Da'wah program by building clean water wells for the community. Who lives in the South Area of Riau Province. The formulation of the problem in this research is how to implement the Laznas PHR South Area Da'wah program?. This research aims to implement the Laznas PHR South Area Da'wah program. The theory used in this research is, according to Syukur in Surmayadi, that there are three elements of implementation, namely: the existence of the program, the community who are the beneficiaries of the program, and performance and supervision. This research uses a descriptive qualitative research method design with a qualitative approach. The number of informants in this research is six, consisting of one key informant and five supporting informants. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. Based on the elements of the implementation of a program, to be implemented correctly, it must be carried out by the aspects of performance, namely the existence of the program, the Laznas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area program, namely the Da'wah program, then the target community of beneficiaries, namely the people living in the South Area. Riau Province needs clean water, then the implementation and supervision carried out by the Da'wah Supervisor Team and Da'wah Facilitator of Laznas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area.*

Key word : **Implementation, Da'wah Program**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Program Dakwah LAZNAS Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area”**. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan lafadh Sholawat **اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ**

Terbentuknya skripsi ini tidak lepas dari kehendak Allah SWT, serta dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak yang telah berbaik hati membantu penulis baik moril maupun materil. Pertama, penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT, dan terimakasih dengan rasa hormat kepada Ayahanda Yulfitra dan Ibunda Afrilianur dan keluarga yang dengan tulus selalu mendukung serta mendoakan kebaikan bagi penulis. Pada kesempatan kali ini penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S.pt. M.Sc. Ph.D. selaku Wakil Rektor III. yang telah memimpin, mengelola serta menyediakan fasilitas belajar sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi. S.Pd. M.A, selaku Dekan, Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II. dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan III. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh tanggung jawab.
3. Ibu Dr. Titi Antin. M.Si Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini membantu mahasiswa/i khususnya penulis sehingga

terrealisasilah skripsi ini. Terimakasih atas semua arahan dan motivasinya.

4. Ibu Yefni.M.Si, Selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Suska Riau. Yang memberikan Ilmu dan motivasinya selama belajar di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
5. Bapak Darusman,.M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis dengan berbagai masukan, nasehat, motivasi dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta berbagi pengalaman dengan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi kepada penulis.
8. Seluruh staff kantor LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian
9. Terima kasih juga kepada ibunda tercinta Afrilianur dan ayahanda Yul Fitra, serta ibuk Amelianur, S. Pd, kakak Silva Anisa, S.Pd dan abang Ns. Dedy Prasetyo Hadi,F.Kep,M.K.M, dan seluruh keluarga besarku yang telah memberikan dukungan serta doa sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini.
10. Terimakasih juga kepada Febrian Dinata, S.Sos dan Nurfitra, S.Sos atas doa, dukungan, dan supportnya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini.
11. Seluruh teman-teman yang sudah membantu dan menyemangati penulis serta teman-teman seperjuangan angkatan 2018 terkhusus teman-teman “Keluarga Cemara”, Muhammad Hasbil, Silvia Eliza, dan, PMI Lokal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A,B,C, dan D. Terimakasih atas kerja sama, kebahagiaan, canda tawa, senda gurau, Suka duka, berbagai kejadian dan peristiwa yang telah dilalui beberapa tahun terakhir. Terima kasih juga kepada para senior yang telah berbagi pengalaman, dan membantu penulis dalam berbagai hal.

12. Dan terima kasi juga kepada Siti Yusmar Laila, Windi Oktaviani, Ayu Surya Ningsih, dan Rifqi Hafidz Jamali Yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Nadya Ulfa, diri saya sendiri yang telah Allah SWT berikan kekuatan dan ketabahan, Untuk berusaha sebaik mungkin dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini, Kepada semua pihak yang telah membantu, memberi semangat dan dukungannya semoga tercatat sebagai pahala dan mendapat balasan kebaikan berlipat ganda dari Allah SWT.

Pekanbaru, 12 Juli 2022

Penulis

**NADYA ULFA**

**NIM : 11840122767**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR ISI**

**ABSTRAK** ..... i

**KATA PENGANTAR**..... iii

**DAFTAR ISI**..... vi

**DAFTAR TABEL**

..... vii

**DAFTAR GAMBAR**..... ix

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... x

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1

    A. Latar Belakang ..... 1

    B. Penegasan Istilah ..... 5

    C. Rumusan Masalah ..... 6

    D. Tujuan Penelitian ..... 6

    E. Kegunaan Penelitian ..... 6

    F. Sistematika Penulisan ..... 7

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**..... 8

    A. Kajian Terdahulu ..... 8

    B. Landasan Teori ..... 9

    C. Konsep Operasional ..... 39

    D. Kerangka Pikir ..... 40

**BAB III METODE PENELITIAN** ..... 42

    A. Jenis Pendekatan Penelitian ..... 42

    B. Lokasi Dan Waktu Penelitian ..... 42

    C. Sumber Data ..... 42

    D. Informan Penelitian ..... 43

    E. Teknik Pengumpulan Data ..... 44

    F. Teknik Analisis Data ..... 47

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN** ..... 48

    A. Sejarah Singkat LAZnas (PHR) South Area ..... 48

    B. Visi dan Misi ..... 49

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

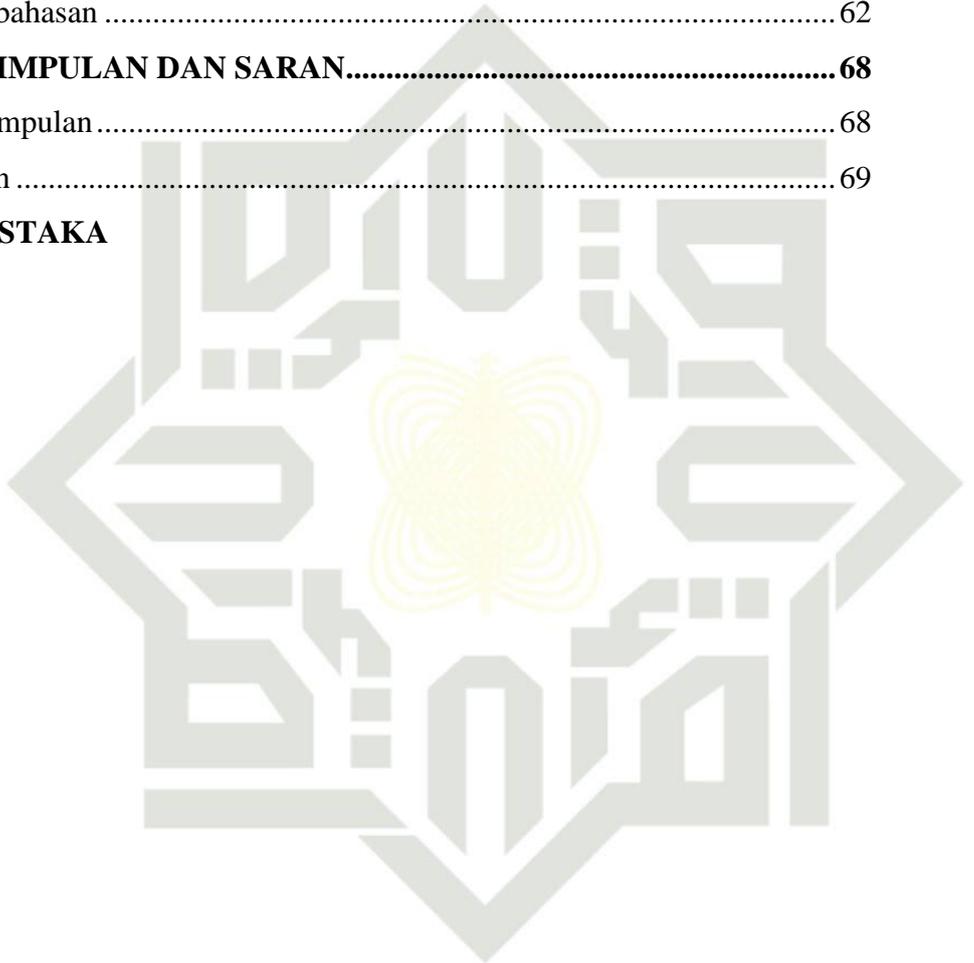
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur Organisasi .....	50
D. Program Dakwah LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area .	52
E. Otoritas .....	53
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Hasil Penelitian .....	54
B. Pembahasan .....	62
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69

**DAFTAR PUSTAKA**

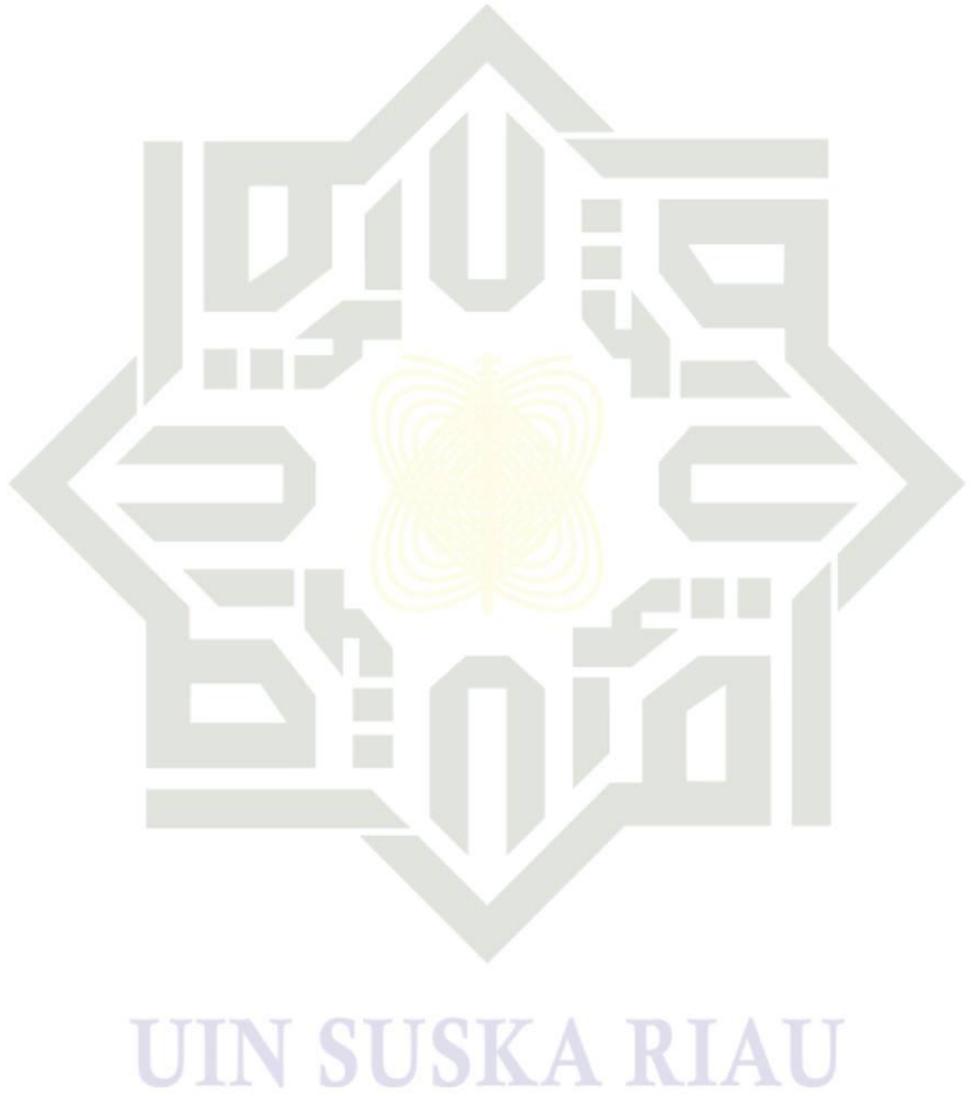
**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Operasional .....	40
Tabel 3.1 Informan Penelitian .....	44

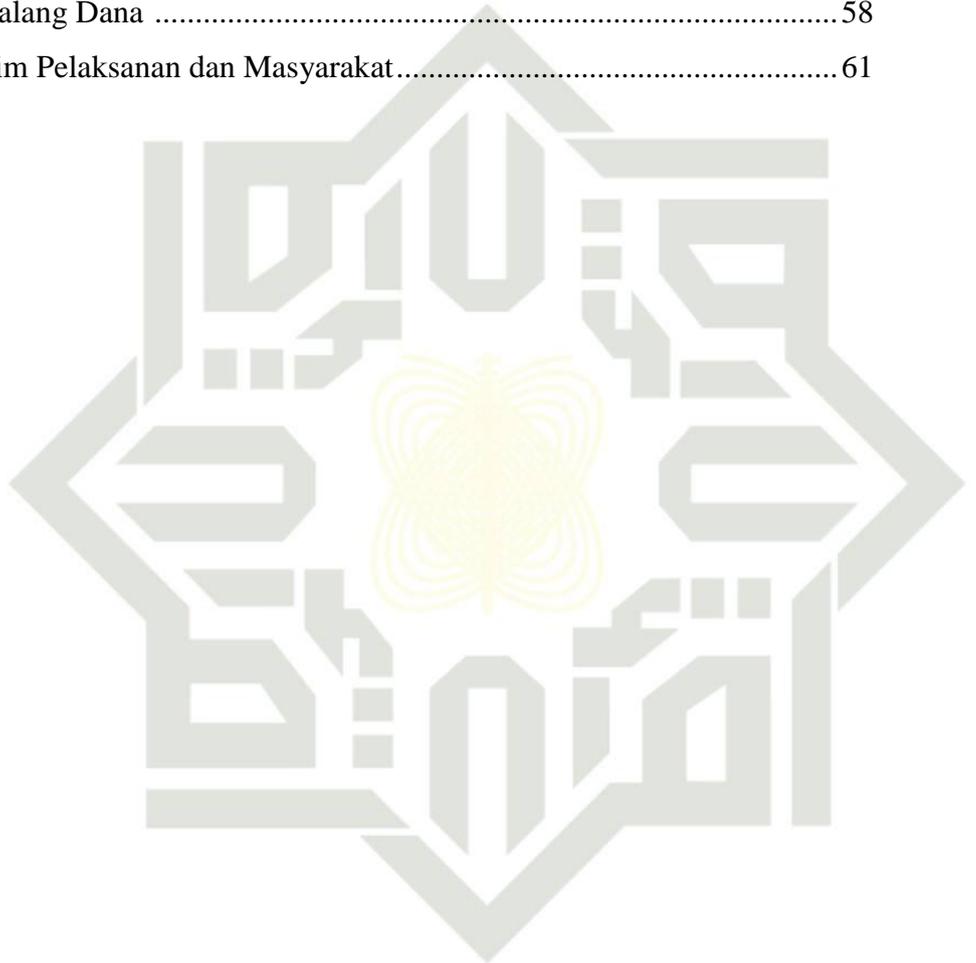


### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	41
Gambar 4.1 Struktur LAZnas PHR.....	51
Gambar 5.1 Celengan Infaq Syurga.....	55
Gambar 5.2 Galang Dana .....	58
Gambar 5.3 Tim Pelaksanaan dan Masyarakat.....	61



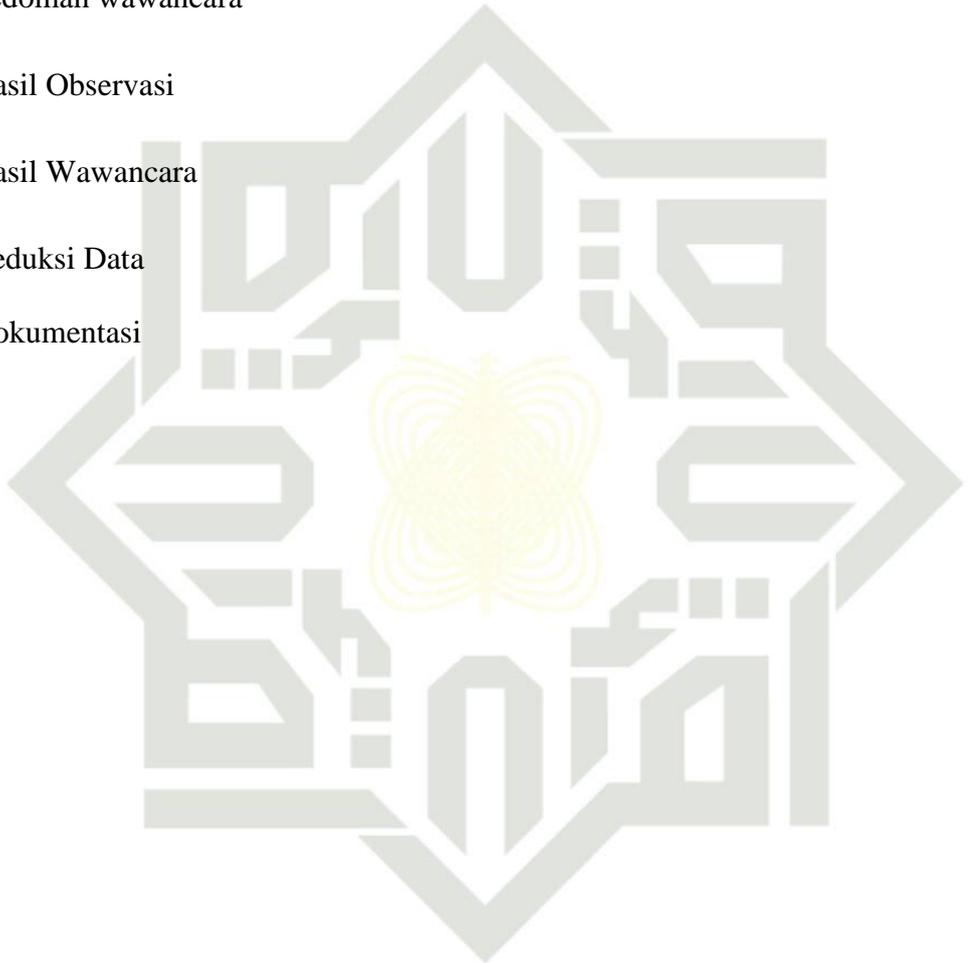
UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman wawancara
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Reduksi Data
- Lampiran 7 Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Islam merupakan agama dakwah, dimana agama yang mengajarkan umatnya untuk menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran islam yang mencakup segenap aspek kehidupan dijadikan pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh umat manusia. Dakwah adalah seruan atau ajakan keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dan tingkah laku dan dipandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas.

Tindakan dakwah sendiri bisa berupa hal-hal yang sederhana seperti sedekah. Sedekah adalah suatu bentuk pemberian baik berupa barang ataupun jasa kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun kecuali ridha dari Allah SWT.

Lembaga Amil Zakat Nasional Chevron Indonesia (LAZNas Chevron) merupakan Lembaga yang memfokuskan pada perkhidmatan dalam menjalankan kewajibannya, Lembaga Amil zakat telah lama tumbuh dan berkembang di masing-masing distrik dan mendapat amanah penyatuan nasional pada Seminar Zakat dalam forum MTQ ke-38 di Dumai tahun 2007, sehingga terbentuklah Lembaga Amil Zakat Nasional Chevron Indonesia. Namun semenjak bulan Agustus 2021 Lembaga Amil Zakat Nasional Chevron Indonesia (LAZNas Chevron ) berubah nama menjadi LAZNas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas lembaga pengelola zakat mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat, dan lembaga pengelola zakat juga dapat mengumpulkan infak dan sodaqah dari masyarakat. Sehingga dana zakat sangat dimungkinkan digunakan untuk membiayai program-program kreatif antara lain: pengembangan sumber daya manusia, pengembangan ekonomi, perbaikan mutu kesehatan, serta santunan guna memenuhi kebutuhan pokok.

Masih banyak diantara masyarakat yang tinggal di South Area kota Provinsi Riau belum bisa memenuhi kebutuhan pokoknya, salah satunya kebutuhan pokok air bersih, masyarakat yang membutuhkan air bersih harus membeli air untuk kebutuhan mereka dengan tarif yang cukup mahal, maka LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area menghadirkan program dakwah sebagai jawaban bagi masalah masyarakat, dengan mengajak masyarakat untuk ber infaq dan saling membantu masyarakat lainnya.

Sebelum berjalannya program dakwah LAZnas PHR South Area, masyarakat, kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, salah satunya air bersih, dikarekan masyarakat harus membeli air dengan tarif yang cukup mahal.

Setelah dilaksanakan program Dakwah oleh LAZnas PHR South Area maka masyarakat mampu berpastispasi dalam berinfaq dan saling membantu untuk membangun sumur air bersih bagi masyarakat lainnya yang membutuhkan air bersih.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk menjadikan penelitian lebih lanjut permasalahan tersebut dan menjadikan sebagai karya ilmiah skripsi dengan judul **“Implementasi Program Dakwah Di Laznas Pertamina Hulu Rokan (Phr) South Area”**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

1. **Implementasi** : Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan, adanya target group yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan akan menerima manfaat dari program, perubahan atau peningkatan, dan adanya unsur pelaksana baik organisasi atau perorangan untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi. Kata implementasi dalam penelitian ini adalah bentuk sebuah program yang dilaksanakan oleh LAZnas PHR, yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.
2. **Program Dakwah** : Dakwah Secara istilah merupakan suatu aktivitas untuk mengajak orang kepada ajaran Islam yang dilakukan secara damai, lembut, konsisten dan penuh komitmen. Dakwah merupakan kegiatan para ulama dengan mengajarkan manusia kepada apa yang baik bagi mereka, yaitu kehidupan dunia akhirat menurut kemampuan mereka. Dan secara umum dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik. Maka dalam program yang dilaksanakan oleh LAZnas PHR, Yaitu program dakwah, dengan pembangunan sumur untuk masyarakat yang kesulitan air bersih, yang tujuannya agar masyarakat bisa memenuhi kebutuhan air bersih sebagai sarana kehidupan
3. **LAZNas Pertamina Hulu Rokan (PHR)** yaitu suatu Lembaga yang berkhidmat pada muzaki untuk mempermudah pelaksanaan pembayaran zakat, maka Tugas lembaga pengelola zakat mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat, dan lembaga pengelola zakat juga dapat mengumpulkan infak dan sodaqah dari masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Implementasi Program Dakwah Di Laznas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Program Dakwah Di Laznas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area, sudah terimplementasikan.

### E. Kegunaan Penelitian

Adapun guna penelitian ini yaitu :

3. Bagi LAZNas Petamina Hulu Rokan (PHR), hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna tentang Implementasi program-program dakwah yang dilaksanakan.
4. Memberi manfaat untuk kampus terutama Jurusan adalah menjadi referensi bagi penulis selanjutnya.
5. Penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran kepada para peneliti untuk memperoleh data secara komprehensif dan bermanfaat dalam penelitiannya. Khususnya LAZNas Petamina Hulu Rokan (PHR) dalam Implementasi Program Dakwah.
6. Manfaat Praktis Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos), di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 7.

### F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, terdiri dari 6 bab yang mana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Terdiri dari kajian terdahulu, landasan teori, Konsep Operasional dan kerangka pikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, Informan Penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan lokasi penelitian, sejarah LAZNas Pertamina Hulu Rokan (PHR).

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan data penelitian dilapangan beserta pembahasan terkait data tersebut.

**BAB VI : KESIMPULAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dalam penelitian tersebut

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

- 1) Alpiyan Suyadi (2017) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “*Pengelolaan Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sadaqah Nahdatul Ulama Lampung Untuk Menentaskan Kemiskinan*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan zakat dari pengumpulan dan distribusi, serta pendayagunaan Zakat produktif yang ada di LAZIS NU Lampung untuk mengentaskan kemiskinan. Hasil dari penelitian ini, program pendayagunaan Zakat produktif, adalah bantuan yang bersifat mendayagunaan dan berkelanjutan seperti, bantuan kambing bergulir yang saat ini sudah mencapai +325 kambing diberbagai kabupaten di Lampung ini, ternak mentok, pelatihan bekam untuk para marbot-marbot yang berada dimasjid ataupun mushola yang ada di Bandar Lampung, pemberian modal untuk pedagang kecil, maupun pelaku usaha lainnya. Adapun program unggulan yang ada di LAZIS NU Lampung dan juga memiliki beberapa program rancangan jangka pendek, menengah, dan program jangka panjang yaitu : *NU Smart, NU pener, NU Skill, dan NU Care*. untuk pedagang kecil, maupun pelaku usaha lainnya. Adapun program unggulan yang ada di LAZIS NU Lampung dan juga memiliki beberapa program rancangan jangka pendek, menengah, dan program jangka panjang yaitu : *NU Smart, NU pener, NU Skill, dan NU Care*.
- 2) Henny Sumarja (2019) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang berjudul “*Strategi Komunikasi Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Sedekah Muhammadiyah (LAZIZMU) Dalam Meningkatkan Partisipasi Umat Berzakat Di Kota Parepare*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi Lazizmu dalam mengajak umat

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpartisipasi untuk berzakat, serta penerimaan dan pengelolaan zakat Lazismu untuk menarik minat umat dalam berzakat. Hasil dari penelitian ini.

3. Rapi (2022) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau “*Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Dalam Mewujudkan Air Bersih dan Sanitasi Layak Di Desa Lipat kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar*” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Implementasi SDGs Dalam Mewujudkan Air Bersih dan Sanitasi Layak Di Desa Lipatkain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Hasil dari penelitian ini, penelitian ini membahas Implementasi Program PAMSIMAS Dalam Mewujudkan Air Bersih dan Sanitasi Layak di Desa Lipat kain Selatan tergolong belum berhasil dikarenakan program air bersih yang dilaksanakan berupa bak reservoir sering macet sehingga air bersih tidak terdistribusi dengan maksimal kepada masyarakat penerima manfaat program. Kedua, target group atau kelompok sasaran tidak mencapai target dari lima dusun yang ditargetkan hanya satu dusun yang terpenuhi.

## B. Landasan Teori

### 1. Implementasi

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Browne dan Wildavs dalam Usman mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.<sup>1</sup>

Menurut Syaukani dkk, implementasi merupakan suatu rangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil

<sup>1</sup> Usman, Nurdin. 2004. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta : PT. Grafindo Persada) hlm.7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana diharapkan. Rangkaian kegiatan tersebut mencakup, Pertama, persiapan seperangkat peraturan lanjutan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut. *Kedua*, menyiapkan sumberdaya guna menggerakkan kegiatan implementasi termasuk didalamnya sarana dan prasarana, sumberdaya keuangan dan tentu saja penetapan siapa yang bertanggung jawab melaksanakan kebijakan tersebut. *Ketiga*, bagaimana menghanarkan kebijaksanaan secara kongkrit ke masyarakat.<sup>2</sup>

Berdasarkan pandangan tersebut diketahui bahwa proses implementasi kebijakan sesungguhnya tidak hanya menyangkut perilaku badan administrative yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program dan menimbulkan ketaatan pada diri kelompok sasaran, melainkan menyangkut jaringan kekuatan politik, ekonomi, dan social yang langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku dari semua pihak yang terlibat untuk menetapkan arah agar tujuan kebijakan public dapat direalisasikan sebagai hasil kegiatan pemerintah.

Sedangkan menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier dalam Wahab menjelaskan makna implementasi ini dengan mengatakan bahwa memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan merupakan focus perhatian implementasi kebijaksanaan, yakni kejadian-kejadian dan kegiatan-kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman kebijaksanaan negara, yang mencakup baik usaha-usaha untuk mengadministrasikan maupun untuk menimbulkan akibat/dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian.<sup>3</sup>

Syukur dalam Surmayadi mengemukakan ada tiga unsur penting dalam proses implementasi yaitu :

<sup>2</sup> Syaukani, Op.cit. hlm. 295

<sup>3</sup> Abdul Wahab, Solichin, 2005. *Analisis Kebijakan dari Forumulasi ke Implementasi Kebijakan Negara* (Jakarta : Bumi Aksara) hlm. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan
- b. target group yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan akan menerima manfaat dari program, perubahan atau peningkatan
- c. unsur pelaksana baik organisasi atau perorangan untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut.

Maka unsur penting dalam implementasi menurut Syukur *pertama* adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan, maka adapun program Dakwah LAZnas Pertamina Hulu Rokan adalah sebagai berikut :

Program Dakwah

1. Dakwah Masyarakat
2. Air Bersih.<sup>4</sup>

*Kedua* target group yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan akan menerima manfaat dari program, adapun target kelompok masyarakat yang menjadi sasaran sebagai penerima manfaat program Dakwah adalah masyarakat yang tinggal di South Area LAZnas PHR yang membutuhkan air bersih.

*Ketiga* unsur pelaksana baik organisasi atau perorangan untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut, dalam pelaksanaan program Dakwah oleh LAZnas PHR yang bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan pengawasan dalam proses implementasi program Dakwah tersebut adalah Supervisor Dakwah, dan Fasilitator Dakwah.

Keberhasilan implementasi kebijakan akan ditentukan oleh banyak variabel atau faktor, dan masing-masing variabel tersebut saling berhubungan satu sama lain. Untuk memperkaya khazanah pemahaman kita tentang berbagai variabel yang terlibat didalam

<sup>4</sup> Dokumentasi LAZnas PHR pada 9 Januari 2022 Pukul 8.00 Wib

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implementasi, maka dari itu ada beberapa teori implementasi :

### 1) Teori Implementasi Kebijakan

#### a. Teori Merilee S. Grindle

Keberhasilan implementasi menurut Merilee S. Grinde dalam Wibawa yang menjelaskan bahwa implementasi dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni isi kebijakan dan lingkungan (konteks) implementasi, kedua hal tersebut harus di dukung oleh program aksi dan proyek individu yang di desain dan dibiayai berdasarkan tujuan kebijakan, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan akan memberikan hasil berupa dampak kepada masyarakat, individu dan kelompok serta perubahan dan penerimaan oleh masyarakat terhadap kebijakan yang terlaksana. Variabel isi kebijakan menurut Grindle mencakup beberapa indikator yaitu :

- 1) Kepentingan kelompok sasaran atau target termuat dalam isi kebijakan.
- 2) Jenis manfaat yang diterima oleh target group.
- 3) Derajat perubahan yang diharapkan dari sebuah kebijakan.
- 4) Letak pengambilan keputusan.
- 5) Pelaksana program telah disebutkan dengan rinci, dan
- 6) Dukung oleh sumberdaya yang dilibatkan

Sedangkan variabel lingkungan kebijakan mencakup 3 indikator yaitu :

- 1) Seberapa besar kekuasaan, kepentingan, dan strategi yang dimiliki oleh para aktor yang terlibat dalam implementasi kebijakan
- 2) Karakteristik lembaga dan rejim yang sedangkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkuasa

- 3) Tingkat kepatuhan dan responsivitas kelompok sasaran.

Disini kebijakan yang menyangkut banyak kepentingan yang berbeda akan lebih sulit diimplementasikan dibanding yang menyangkut sedikit kepentingan. Oleh karenanya tinggi-rendahnya intensitas keterlibatan berbagai pihak (politisi, pengusaha, masyarakat, kelompok sasaran dan sebagainya) dalam implementasi kebijakan akan berpengaruh terhadap efektivitas implementasi kebijakan.<sup>5</sup>

**b. Teori Donald. Van Meter dan Carl E. Van**

Menurut meter dan horn, ada lima variabel yang memengaruhi kinerja implementasi, yakni :

1. Standar dan sasaran kebijakan. Standar dan sasaran kebijakan harus jelas dan terukur sehingga dapat terealisasi.
2. Sumber daya. Implementasi kebijakan perlu dukungan sumber daya baik sumber daya manusia (*human resource*) maupun sumberdaya non-manusia (*non-human resource*).
3. Hubungan antar organisasi. Dalam banyak program, implementasi sebuah program perlu dukungan dengan koordinasi dengan instansi lain.
4. Karakteristik agen pelaksana. Yang dimaksud karakteristik agen pelaksana adalah mencakup struktur birokrasi, norma-norma, dan pola-pola hubungan yang terjadi dalam birokrasi, yang semuanya itu akan memengaruhi implementasi suatu

<sup>5</sup> Samudera Wibawa. 2005. *Kebijakan Publik Proses dan Analisis* (Jakarta) hlm. 36

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program.

Kondisi sosial, politik, dan ekonomi. Variabel ini mencakup sumberdaya ekonomi lingkungan yang dapat mendukung keberhasilan implementasi kebijakan. Disposisi implementor ini mencakup tiga hal yang penting, yakni : respon implementor terhadap kebijakan, yang akan memengaruhi kemauannya untuk melaksanakan kebijakan. Dan intensitas disposisi implementor, yakni preferensi nilai yang dimiliki oleh implementor.<sup>6</sup>

**c. Teori David L. Weimer dan Aidan R. Vining**

Dalam pandangan Weimer dan Vining dalam Itok ada tiga kelompok variabel besar yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi suatu program, yakni : logika kebijakan, lingkungan tempat kebijakan dioperasikan, dan kemampuan implementor kebijakan.

- a. Logika dari dari suatu kebijakan. Ini dimaksudkan agar suatu kebijakan yang ditetapkan masuk akal dan mendapat dukungan teoritis.
- b. Lingkungan tempat kebijakan tersebut dapat dioperasikan akan memengaruhi keberhasilan implementasi suatu kebijakan. Yang dimaksud lingkungan ini mencakup lingkungan sosial, politik, ekonomi, hankam, dan fisik atau geografis.
- c. Kemampuan implementor. Keberhasilan suatu kebijakan dapat dipengaruhi oleh tingkat kompetensi dan keterampilan dari implementor

<sup>6</sup> Itok Sawito, 2014. *Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM MP)*, (Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) hlm. 17- 18

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan.

**d. Teori George C. Edwards III (2004)**

Dalam pandangan Edwards III, implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel, yakni : (1) komunikasi, (2) sumberdaya, (3) disposisi, dan (4) struktur birokrasi. Keempat variabel tersebut juga saling berhubungan satu sama lain.

1. Komunikasi

Keberhasilan implementasi kebijakan masyarakat agar implementator mengetahui apa yang harus dilakukan. Apa yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan harus ditransmisikan kepada kelompok sasaran (target group) sehingga akan mengurangi distorsi implementasi. Apabila tujuan dan sasaran suatu kebijakan tidak jelas atau bahkan tidak diketahui sama sekali oleh kelompok sasaran, maka kemungkinan akan terjadi resistensi dari kelompok sasaran.

2. Sumberdaya

Walaupun isi kebijakan sudah dikomunikasikan secara jelas dan konsisten, tetapi apabila implementor kekurangan sumberdaya untuk melaksanakan, implementasi tidak akan berjalan efektif. Sumberdaya tersebut dapat berwujud sumberdaya manusia, yakni kompetensi implementor dan sumberdaya finansial. Sumberdaya adalah faktor penting untuk implementasi kebijakan agar efektif. Tanpa sumberdaya, kebijakan hanya tinggal dikertas menjadi dokumen saja.

3. Disposisi

Disposisi adalah watak dan karakteristik yang dimiliki implementor. Apabila implementor memiliki disposisi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik, maka dia akan menjalankan kebijakan dengan baik seperti apa yang diinginkan oleh pembuat kebijakan. Ketika implementor memiliki sikap atau perspektif yang berbeda dengan pembuat kebijakan, maka proses implementasi kebijakan juga tidak menjadi efektif. Berbagai pengalaman pembangunan dinegara-negara dunia ketiga menunjukkan bahwa tingkat komitmen dan kejujuran aparat rendah. Berbagai kasus korupsi yang muncul dinegara-negara dunia ketiga, seperti Indonesia adalah contoh konkrit dari rendahnya komitmen dan kejujuran aparat dalam mengimplementasikan program-program pembangunan.

#### 4. Struktur Birokrasi

Struktur organisasi yang bertugas mengimplementasikan kebijakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan. Salah satu dari aspek struktur yang penting dari setiap organisasi adalah adanya prosedur operasi yang standar SOP menjadi pedoman bagi setiap implementor dalam bertindak. Struktur organisasi yang terlalu panjang akan cenderung melemahkan pengawasan dan menimbulkan red-tape, yakni prosedur birokrasi yang rumit dan kompleks, ini pada gilirannya menyebabkan aktivitas organisasi tidak fleksibel.<sup>7</sup>

### 2) Tahapan Implementasi Kebijakan

Tahapan implementasi kebijakan yang menepatkan kebijakan dalam pengaruh berbagai faktor dalam rangka pelaksanaan kebijakan itu sendiri. Disini akan dapat

<sup>7</sup> Sumaryadi, Nyoman. 2005. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah* (Jakarta: Citra Utama) hlm. 79

dipahami, bagaimana kinerja dari suatu kebijakan, bagaimana isi yang berinteraksi dengan kelompok sasaran dan bagaimana sejumlah faktor yang berasal dari lingkungan (politik, sosial, dan lain-lainnya) berpengaruh pada pelaksanaan kebijakan.

Meter Horn dalam Sujianto mengatakan, bahwa yang menentukan keberhasilan implementasi kebijakan antara lain :

a). Standar dan Tujuan Kebijakan

Standar dan tujuan kebijakan memberikan perhatian utama pada faktor- faktor yang menentukan hasil kerja, maka identifikasi indikator-indikator hasil kerja, maka identifikasi indikator-indikator hasil kerja merupakan hal yang penting dalam analisis. Karena indikator ini menilai, sejauh mana standard an tujuan menjelaskan keseluruhan kebijakan, ini terbukti karena mudah diukur dalam berbagai kasus.

b). Sumberdaya Kebijakan

Implementasi kebijakan bukan hanya pada standar dan tujuan, tetapi juga menyediakan sumberdaya yang digunakan untuk memudahkan administrasi. Sumberdaya yang dimaksudkan meliputi dana dan insentif yang diharapkan dapat menunjang implementasi yang efektif.

c). Aktifitas pengamatan dan komunikasi interorganisasional

Implementasi yang efektif memerlukan standard an tujuan program yang dipahami oleh individu-individu yang bertanggung jawab agar implementasi tercapai. Maka perlu melibatkan komunikasi yang konsisten dengan maksud mengumpulkan informasi. Komunikasi antar organisasi merupakan hal yang kompleks. Penyampaian informasi kebawah pada suatu organisasi atau organisasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang satu ke organisasi yang lain, mau atau tidak komunikator baik secara sengaja atau tidak. Implementasi yang akan berhasil memerlukan mekanisme dan prosedur institusional dimana otoritas yang lebih tinggi dapat memungkinkan pelaksana akan bertindak dengan cara konsisten.

d). Karakteristik pelaksana

Struktur birokrasi dianggap karakteristik, norma dan pola hubungan dalam eksekutif yang memiliki aktual atau potensial dengan apa yang dilakukan dalam kebijakan, lebih jelasnya karakteristik berhubungan dengan kemampuan dan kriteria staf tingkat pengawas (kontrol) hirarkis terhadap keputusan-keputusan sub unit dalam proses implementasi. Sumberdaya pelaksana, validitas organisasi, tingkat komunikasi terbuka, yaitu jaringan komunikasi vertical dan horizontal dalam organisasi hubungan formal dan informal antara pelaksana dengan pembuat kebijakan.

e). Kondisi, Ekonomi, Sosial, dan Politik

Pada waktu implementasi kebijakan tidak terlepas dari pengaruh ekonomi, sosial, dan politik. Pengaruh politik terhadap kebijakan pemerintah telah menjadi perhatian utama, walau dampak dari faktor ini baru sedikit mendapat perhatian. Tapi faktor ini memiliki efek yang menonjol terhadap keberhasilan aktivitas pelaksana. Ada beberapa hal yang berhubungan dengan faktor politik yaitu :

1. Apakah sumberdaya-sumberdaya ekonomi yang tersedia dalam organisasi pelaksana cukup memadai untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan
2. Sejauhmana atau bagaimana kondisi-kondisi sosial ekonomi yang akan mempengaruhi pelaksanaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan

3. Bagaimana sifat umum, seberapa jelas masalah kebijakan terkait.
  4. Apakah kelompok elite menyetujui atau menentang pelaksanaan kebijakan
  5. Apakah karakteristik partisipan dari organisasi pelaksana, ada oposisi atau dukungan partisipan untuk kebijakan tersebut.
- f). Disposisi atau Sikap Pelaksana
- Variabel ini menyangkut masalah persepsi-persepsi pelaksana dalam juridis dimana kebijakan disampaikan. Ada tiga unsur yang mempengaruhi pelaksana dalam mengimplementasikan kebijakan :
- 1) Kognisi (pemahaman atau pengetahuan)
  - 2) Arah respon pelaksana terhadap implementasi menerima atau menolak
  - 3) Intensitas dari respon pelaksana

Enam variabel yang dikembangkan Meter dan Horn dalam menentukan keberhasilan implementasi, menunjukkan adanya pengaruh dari sikap para pembuat kebijakan sendiri, tetapi juga ada unsur-unsur yang eksternal yang masih melihat kehendak kelompok sasaran. Dengan demikian, akan ada keseimbangan yang menunjukkan keserasian antara program dibuat dengan kehendak kelompok sasaran. Ini dilakukan melalui komunikasi antara pembuat kebijakan dengan pelaksananya.<sup>8</sup>

Grindle dalam Nugroho mengatakan tentang keberhasilan implementasi kebijakan yaitu setelah kebijakan ditransformasikan, maka implementasi kebijakan dilakukan.

<sup>8</sup> Sujianto, 2008. *Implementasi Kebijakan Publik, Konsep, Teori, dan Praktik* (Pekanbaru : Asaf Riau) hlm. 35

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilannya ditentukan oleh derajat implementability dari kebijakan tersebut. Isi kebijakan mencakup :

1. Kepentingan yang terpenuhi oleh kebijakan
2. Jenis manfaat yang akan dihasilkan
3. Derajat perubahan yang diinginkan
4. Kedudukan pembuat kebijakan
5. Siapa pelaksana program

Sementara itu situasi implementasinya adalah :

1. Kekuasaan, kepentingan dan aktor yang terlibat
2. Karakteristik lembaga penguasa
3. Keputusan dan daya tanggap.<sup>9</sup>

Sujianto juga memiliki pendapat yang sama dengan George C. Edward, mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi, kecuali sujianto mengganti satu variabel yakni variabel struktur birokrasi dengan jenis manfaat yang diperoleh.<sup>10</sup>

## 2. Dakwah

Dakwah dalam arti amar ma'ruf nahi munkar adalah syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup masyarakat. Ini adalah kewajiban bagi pembawaan fitrah selaku social being (makhluk sosial) dan kewajiban yang ditegaskan oleh risalah, oleh kitabullah dan Sunnah Rasul.<sup>11</sup> Aktivitas dalam kamus besar Bahasa Indonesia, “ Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan- kegiatan kesibukan atau biasa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja

<sup>9</sup> Nugroho, D, Riant. 2003. *Kebijakan Public : Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi* (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo) hlm. 174

<sup>10</sup> Sujianto, Op.cit, hlm. 69

<sup>11</sup> M. Natsir, Fiqhud da'wah. (Jakarta : Dewan Da'wah islamiyah Indonesia , 2017), hlm.121.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga.<sup>12</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Karena menurut Samuel Soeitoe, sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan. Beliau mengatakan bahwa aktivitas, dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.<sup>13</sup> Sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan. Aktivitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan.

Sedangkan pengertian dakwah, M. Bahri Ghazali menjelaskan, bahwa kata dakwah secara bahasa berasal dari bahasa Arab, dari kata kerja (*fi'il*) yaitu da'aa, yad' yang artinya mengajak, menyeru, mengundang, atau memanggil. Kemudian kata jamak yaitu da'watan yang artinya ajakan, seruan, undangan atau panggilan.<sup>14</sup> Secara terminologi dakwah mengandung pengertian sebagaimana dikemukakan oleh H.M.S Nasaruddin Latif adalah setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis akidah dan syari'at serta akhlak Islamiyah.<sup>15</sup> Allah SWT telah mewajibkan kepada Rasulnya dan orang-orang mu'min untuk berdakwah kepada Allah, akan tetapi Allah mengikat perintahnya tersebut dengan syarat harus dikerjakan atas dasar ilmu

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), cet. Ke- 3, hlm. 17

<sup>13</sup> Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: Feui, 1982), hlm. 52.

<sup>14</sup> M. Bahri Ghazali, *Da'wah komunikasi Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Da'wah* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997), hlm. 5

<sup>15</sup> Rafi'udin dan Maman Abdul Djaliell, *Prinsip dan Strategi Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 24

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan yang mendalam (bashirah) dan kebijaksanaan (al-hikmah).<sup>16</sup>

Menurut Toha Yahya Umar, bahwa pengertian dakwah dapat dibagi menjadi dua :

- 1) Pengertian umum. Dakwah adalah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara- cara, tuntunan, bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ideologi, pendapat, dan pekerjaan tertentu.
- 2) Pengertian khusus. Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia akhirat.<sup>17</sup>

Menurut Akhmad Sukardi bahwa dakwah dapat dirumuskan bahwa segala usaha dan kegiatan yang disengaja dan berencana dalam wujud sikap, ucapan dan perbuatan yang mengandung ajakan dan seruan baik langsung dan tidak langsung ditujukan kepada orang perorang, masyarakat maupun golongan supaya tergugah jiwanya, terpanggil hatinya kepada ajaran islam untuk selanjutnya mempelajari dan menghayati serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>

Aktivitas dakwah juga dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang mengarah kepada perubahan terhadap sesuatu yang belum baik agar menjadi baik dan kepada sesuatu yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi. Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau setidaknya kegiatan tersebut bergantung pada

<sup>16</sup> Syaikh Abdurrahman Abdul Khaliq, *Metode Dan Strategi Da'wah Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1996), hlm.113.

<sup>17</sup> Basrah Lubis, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: CV.Tursina, 1992), hlm.18

<sup>18</sup> Akhmad Sukardi, *Dakwah Teknik Berpidato* (Kendari : CV Shadra, 2009), hlm. 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu tersebut. Karena menurut Samuel Soeitoe, sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, tetapi aktivitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan orang yang melakukan aktivitas itu sendiri. Menurut Mushtofa Masyhur, Islam adalah agama dakwah yang mewajibkan umatnya untuk menerapkan syariatnya, berhukum dengan al Qur'an dan sunnah nabinya. Islam juga mewajibkan umatnya untuk menebarkan ajaran Islam yang haq kepada seluruh manusia.<sup>19</sup>

Aktivitas dakwah yang merupakan operasionalisasi dari dakwah yang dilakukan para pelaku dakwah dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori :

1) Dakwah *bil-lisan*

Dakwah *bil-lisan* adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan, dapat berupa ceramah, diskusi, *khutbah*, dan lain sebagainya.

2) Dakwah dengan tulisan

Dakwah dengan tulisan adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui tulisan, dapat berupa buku, majalah, surat kabar, spanduk, pamflet, lukisan, buletin dakwah, dan lain sebagainya.

3) Dakwah *bil haal*

Dakwah *bil haal* adalah dakwah melalui perbuatan nyata seperti perilaku yang sopan sesuai dengan ajaran Islam, memelihara lingkungan, mencari nafkah dengan tekun, sabar, semangat, kerja keras, menolong sesama manusia. Dakwah ini dapat berupa pendirian panti dan pemeliharaan anak yatim piatu, pendirian lembaga pendidikan, kesenian dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

Dalam hal ini Laznas PHR South Area, melaksanakan dakwah

<sup>19</sup> Mushtofa Masyhur, *Fiqih Dakwah Jilid II*, (Jakarta: Al I'tishom Cahaya Umat, 2005), hlm.642.

<sup>20</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wahan Ilmu, 1997), hlm. 34.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bil hal, dalam bentuk program dakwah, dengan mengajak masyarakat untuk berinfaq 1000 per hari serta saling membantu dalam pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat.

Dari uraian di atas menimbulkan beberapa prinsip yang menjadikan substansi aktivitas dakwah sebagai berikut :

- 1) Dakwah merupakan proses penyegaran suatu aktivitas yang di lakukan dengan sadar dan sengaja.
- 2) Usaha yang di selenggarakan itu berupa, mengajak seseorang untuk *beramar ma'ruf nahi munkar* agar memeluk agama Islam.
- 3) Proses penyegaran tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu untuk mendapat kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa dakwah merupakan suatu aktivitas yang berupaya mengubah suatu situasi kepada situasi lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, atau proses mengajak manusia ke jalan Allah yaitu al Islam. Dengan penjelasan di atas dapat diartikan bahwa aktivitas dakwah adalah segala sesuatu yang berbentuk aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dengan sadar yang mengajak manusia ke jalan yang mulia di sisi Allah serta meluruskan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari ajaran-ajaran Islam.

#### a) Dasar Hukum Dakwah

Dakwah merupakan kewajiban bagi seluruh kaum muslimin, dengan mengacu kepada perintah Allah dalam Al Qur'an dan Sunah Rasulullah. Adapaun landasan kewajiban melaksanakan dakwah itu tertera dalam Al- Qur'an. Dasar hukum kewajiban dakwah tersebut banyak disebutkan dalam Al Qur'an dan Al Hadits.<sup>21</sup>

- a. Surat Ali Imran ayat 104 :

<sup>21</sup> Awaluddin Pimay, *Metodologi Dakwah*. Semarang : Rasail, 2005), hlm. 30.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۚ

Artinya : "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung."

- b. Surat Ali Imran ayat 110 :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ۚ

Artinya : "kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah SWT. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik." (QS. Ali Imron: 110).

- c. Surat An Nahl ayat 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۚ

Artinya : "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."

Kata *ud`u* yang diterjemahkan dengan seruan dan ajakan adalah *fi`il amr* yang menurut kaidah ushul fiqh setiap *fi`il amr* adalah perintah dan setiap perintah adalah wajib dan harus

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan, selama tidak ada dalil lain yang memalingkannya dari kewajiban itu kepada sunnah atau hukum lain. Jadi, melaksanakan dakwah hukumnya wajib karena tidak ada dalil-dalil lain yang memalingkannya dari kewajiban itu dan hal ini disepakati oleh para ulama.<sup>22</sup>

d. Hadits Nabi Riwayat Al Bukhari:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya : “Sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat.” (HR. Al Bukhari)

Maksud kalimat *ولو آية* adalah walau hanya satu ayat, hendaknya setiap orang yang mendengarnya bersegera menyampaikan ilmu yang dia terima walaupun sedikit, agar semua ilmu yang datang dari Nabi *shallallahu alaihi wa sallam* terus bersambung.

e. Hadits Nabi riwayat Muslim:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مَنكْرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Artinya : Dari Abu Sa'id Al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata, “Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, ‘Barangsiapa dari kalian melihat kemungkaran, ubahlah dengan tangannya. Jika tidak bisa, ubahlah dengan lisannya. Jika tidak bisa, ingkarilah dengan hatinya, dan itu merupakan selemah-lemahnya iman.’” (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 49]

Dengan demikian dapat difahami bahwa berdakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim baik secara individu

<sup>22</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Amzah , 2009), hlm. 51

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun kelompok sesuai dengan tingkat kemampuannya masing-masing.

### b) Maksud dan Tujuan Dakwah (*Maqashid wa Ghayatud da'wah*)

Tujuan dakwah merupakan pernyataan bermakna, keinginan yang dijadikan pedoman manajemen organisasi untuk meraih hasil tertentu atas kegiatan yang dilakukan dalam dimensi waktu tertentu. Tujuan (*Objective*) diasumsikan berbeda dengan sasaran (*Goals*). Dalam tujuan memiliki target target tertentu untuk dicapai dalam waktu waktu tertentu. Sedangkan sasaran adalah pernyataan yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak untuk menentukan arah organisasi dalam jangka panjang. Sebenarnya tujuan dakwah itu tidak lepas dari pembicaraan tentang Islam sebagai agama dakwah. Islam berintikan pengambilan fitrah manusia pada esensi semula sebagai hamba Allah Swt dan sekaligus khalifatullah. Manusia adalah puncak ciptaan Allah Swt yang tertinggi di muka bumi ini. Dan fitrah manusia paling hakiki yang diajarkan Islam adalah tauhid.<sup>23</sup>

M. Natsir menjelaskan tentang Tujuan dakwah seperti yang tersebut dibawah ini, yaitu : a. memanggil kita kepada syari'at untuk memecahkan persoalan hidup, b. memanggil kita kepada fungsi kita sebagai hamba Allah diatas dunia, c. memanggil kita kepada tujuan hidup kita yang hakiki, yakni menyembah Allah.<sup>24</sup>

Dalam dakwah adanya tujuan jangka pendek dan panjang, yaitu:

#### a. Tujuan Jangka Pendek

Dalam jangka pendek tujuan kegiatan dakwah itu adalah

<sup>23</sup> Hadi Sofyan, Ilmu Dakwah; Konsep Paradigma Hingga Metodologi, (Jember: CSS, 2012), hlm.18

<sup>24</sup> Thohir Luth, dan M. Natsir, *Dakwah dan Pemikirannya* (Jakarta: Gema Insani, 1999), hlm.70.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memberikan pemahaman tentang Islam kepada masyarakat sasaran dakwah itu. Dengan adanya pemahaman masyarakat tentang Islam maka masyarakat akan terhindar dari sikap dan perbuatan yang mungkar dan jahat.<sup>25</sup>

#### b. Tujuan Jangka Panjang

Adanya dakwah itu adalah untuk mengadakan perubahan sikap masyarakat dakwah itu. Sikap yang dimaksud adalah perilaku-perilaku yang tidak terpuji bagi masyarakat yang tergolong kepada kemaksiatan yang tentunya membawa kepada kemudaratatan dan mengganggu ketentraman masyarakat lingkungannya. Kedua tujuan di atas secara jelas telah tergambar di dalam AlQur'an surat Ali Imran ayat 104.

Adapun tujuan dakwah secara khusus adalah sebagai berikut:

- a. Mengubah paradigma berpikir seseorang tentang arti penting dan tujuan hidup sesungguhnya.
- b. Menginternalisasikan ajaran Islam dalam kehidupan seorang muslim sehingga menjadi kekuatan batin yang dapat menggerakkan seseorang dalam melaksanakan ajaran Islam.
- c. Wujud dari internalisasi ajaran Islam tersebut adalah seorang muslim memiliki keinginan untuk mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>26</sup>

#### c) Unsur-Unsur Dakwah

##### 1) Da'i (Subyek Dakwah)

Didalam subjek dakwah ada yang disebut dengan (ulama, da'i, *mubaligh*), subjek tersebut melaksanakan tugas-tugas

<sup>25</sup> M. Bahri Ghazali, *Da'wah Komunikatif: Membangun Kerangka Dasar Ilmu komunikasi Da'wah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu jaya, 1999), hlm. 7.

<sup>26</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 51-52.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam berdakwah. Pelaksanaan tugas dakwah bisa dilakukan perorangan ataupun berkelompok.

Seorang da'`i menempati kedudukan yang terbaik dan terhormat dihadapan Allah. Karna ucapan dan perbuatan sehari-hari penuh dengan ajakan pada agama Allah. Sikap dan tindak tanduknya, gaya hidupnya dan produk pemikirannya merupakan dakwah trsendiri yang menopang kata- kata yang keluar dari mulutnya.<sup>27</sup> Dai secara etimologi berasal dari bahasa Arab, artinya orang yang melakukan dakwah. Secara terminologis dai yaitu setiap muslim yang berakal *mukallaf* (aqil baligh) dengan kewajiban dakwah.<sup>28</sup>

Jadi dai dapat diartikan sebagai orang yang menyampaikan pesan kepada orang lain. yakni pelaku dakwah. Seorang da'`i ibarat seorang dokter yang harus mampu mendiagnosis penyakit dan mengobati pasien, ia tidak cukup memberitahu obat tetapi juga harus mengetahui cara pengobatannya. Para da'`i berinisiatif untuk menyampaikan pesan dakwahnya, maka dari kacamata komunikasi, para da'`i tersebut merupakan komunikator dakwah. Seorang da'`i atau subjek dakwah mempunyai peran penting dalam proses pelaksanaan dakwah, kepandaian atau kepiawaan kan menjadi daya tarik tersendiri bagi para objek dakwah. Setiap da'`i memiliki kekhasan masing- masing, sesuai dengan kelebihan mereka masing-masing.

#### 1. Kompetensi Da'`i

Berhasil tidaknya gerakan dakwah sangat ditentukan oleh kompetensi seorang da'`i, yang dimaksud

<sup>27</sup> Misbach Malim, Shibghah Dakwah, Warna, strategi & Aktivitas Da'`wah Dewan Da'`wah Islamiyah Indonesia, (Jakarta: Dewan da'`wah Islamiyah Indonesia, 2013), hlm. 13.

<sup>28</sup> Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 261

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kompetensi da'`i adalah sejumlah pemahaman, pengetahuan, penghayatan dan perilaku serta keterampilan yang harus dimiliki oleh para Da'`i, baik kompetensi substantif maupun kompetensi metodologis:<sup>29</sup>

a. Kompetensi Sustantif

Kompetensi sustansif yaitu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang da'`i dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan dan kepribadian yang baik, karena sebagai teladan bagi mad'u.

b. Kompetensi Metodologis

Kompetensi metodologis adalah sejumlah kemampuan yang dituntut oleh seorang da'`i yang berkaitan dengan masalah perencanaan dan metode dakwah. Dengan ungkapan lain, kompetensi metodologis ialah kemampuan professional yang ada pada diri da'`i.

2. *Tugas dan Fungsi Da'i*

Pada dasarnya tugas pokok Da'`i adalah merealisasikan ajaran- ajaran AlQur`an dan Sunnah di tengah masyarakat sehingga Al Qur`an dan Sunnah dijadikan sebagai pedoman hidup dan penuntun hidupnya. Keberadaan Da'`i dalam masyarakat luas mempunyai fungsi yang cukup menentukan, yaitu : a. meluruskan Aqidah. b. memotivasi umat untuk beribadah dengan benar. c. Menegakkan Amar Ma`ruf Nahi Munkar.

2) **Mad'u ( Objek Dakwah)**

Secara etimologi kata mad'u berasal dari bahasa Arab

<sup>29</sup> Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artinya objek atau sasaran. Secara terminologi mad'u adalah orang atau kelompok yang lazim dibuat jamaah yang sedang menuntut ajaran dari seorang dai. Ada beberapa tipe dan variasi mad'u dalam tubuh umat Islam, yaitu golongan istimewa yakni Sobiqun bil-Khoirot (yang berlomba dengan kebaikan), Zhaliman linafsihi (menzholimi diri sendiri, yang fasiq, dan berdoa), dan Muqtashid (biasa-biasa saja kurang istimewa).

Dengan demikian dapat difahami bahwa yang dimaksud objek dakwah adalah mad'u atau sasaran dakwah, yaitu orang-orang yang diseru atau pun diajak ke jalan Allah baik secara perorangan maupun kelompok.

### 3) Maddah (Materi Dakwah)

Materi dakwah adalah agama Islam.<sup>30</sup> Materi dalam kegiatan dakwah meliputi akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak yang diajarkan Allah dalam Al Qur'an melalui Rasul-Nya. Ajaran tersebut tidak hanya berupa teori, akan tetapi juga perbuatan para da'i sehingga audience akan menganggap bahwa da'i tersebut patut dicontoh.

Pada hakekatnya, pesan-pesan yang disampaikan dalam proses dakwah adalah bersumber pada Al Qur'an dan al-Hadits. Statement ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Toto Tasmara bahwa pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumberkan Al Qur'an dan as-Sunnah baik tertulis atau dengan pesan-pesan (risalah), dan disampaikan oleh seseorang dalam upaya mengubah manusia agar berpegang teguh pada aturan Allah dengan menjalankan dan mengamalkan ajaran agama Islam.

<sup>30</sup> Sa'id Al-Qahthani, *Menjadi Da'i Yang Sukses*, (Jakarta: Qisthi Presss, 2005), hlm.81

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sifat utama dakwah adalah menyuruh pada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, hal ini dilakukan seorang da'i dalam upaya mengaktualisasikan ajaran Islam. Kedua sifat ini mempunyai hubungan yang satu dengan yang lainnya yaitu merupakan satu kesatuan yang tidak boleh dipisahkan, seorang da'i tidak akan mencapai hasil da'wahnya dengan baik kalau hanya menegakkan yang ma'ruf tanpa menghancurkan yang munkar.

**4) Wasilah (Media Dakwah)**

Media dakwah sebagai alat perantara bermanfaat untuk menyampaikan pesan dakwah kepada khalayaknya. Sedangkan menurut Wardi Bahtiar, media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah, pada zaman modern seperti televisi, radio, internet, dan lain-lain.<sup>31</sup>

Secara umum dapat dikatakan bahwa alat komunikasi apapun yang halal bisa digunakan sebagai alat media dakwah. Ada beberapa pendapat mengenai jenis-jenis media dakwah, menurut Mira Fauziah membagi dunia dakwah menjadi dua macam; media dakwah eksternal (media cetak, media auditif, media visual, dan media auditif visual) dan media dakwah internal (surat, telepon, pertemuan, wawancara, dan kunjungan). Keberadaan media tersebut adalah sifatnya sebagai penunjang artinya, karena kondisi tertentu dakwah dapat dilaksanakan menggunakan media sebagai alat bantu.

**5) Thariqah (Metode Dakwah)**

Metode dakwah adalah berasal dari bahasa Yunani asal

<sup>31</sup> Peihananto, *Internet sebagai Media Dakwah Alternatif pada Masyarakat Informasi*, (Surabaya : Jurnal Ilmu Dakwah, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel. Vol.4 no.2, 2001), hlm. 8

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata *methodos* berarti jalan. Secara istilah metode dakwah adalah segala cara menegakkan syariat Islam untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan, yaitu terciptanya kehidupan baik di dunia maupun di akhirat dengan menjalani syariat Islam secara murni dan konsekuen. Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang dai kepada madu untuk mencapai tujuan di atas dasar hikmah dan kasih sayang.

Dengan demikian dapat difahami bahwa Metode adalah cara yang digunakan oleh seorang dai dalam menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'u. Dalam Al-Qur'an disebutkan ada tiga metode yang harus dijalankan oleh seorang dai, yaitu berdakwah dengan Hikmah, berdakwah dengan *Al-Mau'idzah al-hasanah* (pelajaran yang baik), berdakwah dengan melakukan bantahan yang baik.

#### d) Hakikat Dakwah

Dakwah pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengubah seseorang, sekelompok orang, atau suatu masyarakat menuju keadaan yang lebih baik sesuai dengan perintah Allah dan tuntunan Rasulnya. Dakwah terhadap umat Islam Indonesia adalah segala usaha untuk mengubah posisi, situasi dan kondisi umat menuju keadaan yang lebih baik agar terpenuhi perintahnya untuk menjadi umatan wasathan yang merupakan rahmatan lil alamin.<sup>32</sup>

Berdakwah artinya mempropogandakan suatu keyakinan, menyerukan suatu pandangan hidup, iman dan agama. Dakwah DDII adalah dakwah ilallah. Yang dimaksud dengan da'wah ilallah adalah "segala usaha dan kegiatan yang disengaja dan

<sup>32</sup>Team, DDII, *Anggaran Dasar Dasar & Anggaran Rumah Tangga Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia*, (Jakarta: Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia, 2007, hlm. 3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terencana dalam wujud sikap, ucapan dan perbuatan yang mengandung ajakan dan seruan baik langsung ataupun tidak langsung yang ditujukan kepada perorangan, masyarakat atau golongan untuk mewujudkan satu tatanan kehidupan yang islami dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia”.

### 3 Program Dakwah LAZnas

LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area menghadirkan program dakwah sebagai jawaban bagi masalah masyarakat, dengan mengajak masyarakat untuk ber infaq dan saling membantu masyarakat lainnya. Sebelum berjalannya program dakwah LAZnas PHR South Area, masyarakat, kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, salah satunya air bersih, dikarekan masyarakat harus membeli air dengan tarif yang cukup mahal.

Setelah dilaksanakan program Dakwah oleh LAZnas PHR South Area maka masyarakat mampu berpartisipasi dalam berinfaq dan saling membantu untuk membangun sumur air bersih bagi masyarakat lainnya yang membutuhkan air bersih.

LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area dapat melaksanakan program dakwah dengan mengajak masyarakat untuk ber infaq 1000 per hari untuk membangun sumur Air Bersih, dengan membangun sumur bor untuk sumur air bersih dengan kedalaman kurang dari 10 m dan permukaannya 4 inci atau sekitar 10 cm. Kemudian pemberian celengan kepada masyarakat yang sudah mendapatkan penyediaan sumur bor di lingkungannya, agar mengisi celengan tersebut 1000 per hari tujuannya untuk membangun sumur air bersih lainnya, kemudian Laznas PHR South Area bekerjasama dengan masyarakat dalam pengelolaan air sumur bor tersebut agar tetap bersih, dengan membentuk kelompok masyarakat seperti ketua pengelola sumur, dan bagian pengumpulan dana infaq 1000 per hari, dari masyarakat penerima manfaat program Dakwah Laznas PHR

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

South Area.

Program Dakwah Laznas PHR South Area, menggunakan metode Dakwah Bil Hal, adalah dakwah melalui perbuatan nyata seperti perilaku yang sopan sesuai dengan ajaran Islam, memelihara lingkungan, mencari nafkah dengan tekun, sabar, semangat, kerja keras, menolong sesama manusia.

Penerapan metode dakwah bil hal dalam program dakwah LAZnas adalah sebuah bentuk tindakan langsung dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi saling membantu dalam mendapatkan akses air bersih. Dengan mengajak masyarakat berinfaq 1000/hari dan membentuk kelompok masyarakat dalam pengelolaan sumur air berish tersebut.

#### 4. Lembaga Amil Zakat

##### a. Pengertian Lembaga Amil Zakat

Amil zakat adalah semua pihak yang melakukan pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan pengumpulan, penyimpanan, perlindungan, pencatatan, dan penyaluran harta zakat. Dimana mereka diangkat oleh pemerintah yang berkuasa oleh masyarakat Islam setempat untuk memungut dan membagikan serta tugas-tugas lain yang berhubungan dengan zakat.<sup>33</sup>

Lembaga Amil Zakat merupakan organisasi yang tumbuh atas dasar inisiatif masyarakat, sehingga pergerakannya lebih cenderung pada usaha swasta atau swadaya. Institusi zakat seperti Lembaga Amil Zakat sejatinya telah lama dikenal oleh masyarakat, namun jumlah Lembaga Amil Zakat yang memiliki kualifikasi unggul dan menunjukkan kiprahnya secara optimal masih relatif sedikit.

<sup>33</sup> Syaikh Muhammad Abdul Malik Ar-Rahman, *Zakat: 1001 Masalah dan Solusinya* (Jakarta: Pustaka Cerdas, 2000), hlm. 181.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Tugas Lembaga Amil Zakat

Definisi kegiatan pengelolaan zakat menurut UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian untuk pendayagunaan zakat. Terdapat dua bentuk Organisasi Pengelolaan Zakat, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).<sup>34</sup> Organisasi ini secara umum mempunyai fungsi sebagai perantara keuangan, dalam hal ini amil berperan menghubungkan muzakki dan mustahik. Secara konsep tugas-tugas amil adalah sebagai berikut:

- a). Melakukan pendataan pemberi dan penerima ZIS, melakukan pembinaan, menagih, mengumpulkan dan menerima dana ZIS, mendoakan pemberi dana ZIS saat penyerahan, kemudian menyusun penyelenggaraan sistem administratif dan manajerial dana ZIS yang terkumpul.
- b). Memanfaatkan data terkumpul mengenai peta penerima dan pemberi dana ZIS, memetakan jumlah kebutuhannya dan menentukan kiat distribusinya. Kemudian pembinaan akan dilanjutkan untuk para penerima dana ZIS.

Dalam undang-undang tersebut, pada Bab I tentang pengumpulan zakat, Pasal 1 Ayat (1) dan Ayat (2) dikemukakan secara eksplisit tentang harta yang termasuk dalam objek zakat. Dengan dikeluarkannya beberapa undang-undang tersebut menyiratkan tentang perlunya BAZ (Badan Amil Zakat) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat) meningkatkan kinerja sehingga menjadi amil zakat yang profesional, amanah,

<sup>34</sup> Khalifah Muhamad Ali, Nydia Novira Amalia, Salahuddin El Ayyubi, "Perbandingan Zakat Produktif dan Zakat Konsumtif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik", *Al-Mazara'ah*, Vol. 4, No. 1, 2016, hlm. 20.

terpercaya dan memiliki program kerja yang jelas dan terencana, sehingga mampu mengelola dana ZIS, baik pengembaliannya maupun pendistribusiannya dengan terarah dan dapat meningkatkan kualitas hidup para penerima dana ZIS.

Dalam penjelasan umum Undang-Undang Pengelolaan Zakat disebutkan bahwa tujuan utama dibentuknya badan pengelola zakat di Indonesia setidaknya ada tiga, yaitu; (1) untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, (2) untuk meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial, (3) untuk meningkatkan hasil dan daya guna zakat. dari tujuan dibentuknya undang-undang pengelolaan zakat diatas, perlu dipahami bahwa pengelolaan zakat oleh setiap lembaga pengelola semestinya diarahkan dapat bersifat produktif, misalnya pendistribusian dana zakat kepada mustahiq diwujudkan dalam bentuk modal kerja.

### c. Undang-Undang Lembaga Amil Zakat

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat resmi di undangkan dan masuk dalam Lembaran Negara Republik Indonesia bernomor 115 setelah ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada Legislasi Undang-Undang Zakat pada tanggal 25 November 2011. Lahirnya UU Nomor 23 tahun 2011 menggantikan UU No 38 tahun 1999 yang sebelumnya telah menjadi payung hukum pengelolaan zakat. Struktur dari Undang- Undang Pengelolaan Zakat ini terdiri dari 11 Bab dengan 47 Pasal. Tak lupa di

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalamnya juga mencantumkan ketentuan pidana dan ketentuan peralihan.<sup>35</sup>

Pada perundang-undangan RI bernomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat yang disahkan oleh Presiden Republik Indonesia Bacharuddin Jusuf Habibie pada tanggal 23 September 1999, berdasarkan pertimbangan antara lain, bahwa upaya penyempurnaan sistem pengelolaan zakat perlu terus ditingkatkan agar pelaksanaan zakat lebih berhasil dan berdaya guna serta dapat dipertanggung jawabkan, dan oleh sebab itulah perlu dibentuk undang-undang tentang pengelolaan zakat. undang-undang ini berisi 10 bab, 25 pasal, meliputi: ketentuan umum, pengumpulan zakat, pendayagunaan zakat, pengawasan, ketentuan-ketentuan mulai, ketentuan peralihan, dan ketentuan penutup. Untuk melaksanakan undang-undang ini, telah diterbitkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2003 tentang pelaksanaan Undang-Undang No 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan zakat. Kepmenag ini berisi 7 bab, 32 pasal, meliputi: ketentuan umum, susunan organisasi dan tata kerja Badan Amil Zakat, pengukuhan Lembaga Amil Zakat, lingkup kewenangan pengumpulan zakat, persyaratan dan prosedur pendayagunaan hasil pengumpulan zakat, pelaporan, dan ketentuan penutup. Sebagai konsekuensi terbitnya Kepmenag ini, disetiap Kabupaten/Kota telah dibentuk Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten/Kota.<sup>36</sup>

Undang-Undang pengelolaan zakat mengatur bahwa pengelolaan zakat dilakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Pengaturan pendirian lembaga

<sup>35</sup> Puji Kurniawan, "Legislasi Undang-Undang Zakat", *Al-Risalah*, Vol. 13, No. 1, Mei 2013, hlm 100-101.

<sup>36</sup> M. Sularno, "Pengelolaan Zakat Oleh Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten/ Kota se Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi terhadap Implementasi Undang-Undang No. 38 Tahun 1999

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan zakat memang penting mengingat potensi zakat di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam tentulah besar. Lembaga pengelola zakat ini dalam Undang-Undang disebutkan dengan istilah Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).<sup>37</sup>

Pengelolaan zakat pada saat menggunakan payung UU No 38 tahun 1999 dirasakan kurang optimal dan memiliki kelemahan dalam menjawab permasalahan zakat di tanah air. Selain itu pasal-pasal yang termaktub di dalamnya sudah tidak sesuai dengan perkembangan kebutuhan hukum dalam masyarakat sehingga butuh pembaruan. Karena itu di dalam UU Nomor 23 tahun 2011 pengelolaan lebih terintegrasi dan terarah dengan mengedepankan perencanaan, pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan.

Ada dua alasan pokok kenapa Undang-Undang Zakat yang lama diganti. Pertama, masyarakat belum memperoleh manfaat secara signifikan atas pengelolaan zakat, baik bagi muzaki maupun mustahik. Kedua, kebutuhan akan pengaturan pengelolaan zakat yang komprehensif demi tercapainya tujuan pengelolaan zakat di Indonesia. Disamping itu penyaluran jadi kurang tertata, karena masing-masing organisasi pengelola zakat seperti berjalan sendiri-sendiri. Melihat kenyataan yang demikian itu, undang-undang pengelolaan zakat yang baru, kini lebih memberikan kepastian dan tanggungjawab baru kepada sebuah lembaga yang (dipandang) mampu mengkoordinasikan kepentingan.

Secara eksplisit tujuan dari Undang-Undang Pengelolaan Zakat adalah untuk mendongkrak dayaguna dan hasilguna

<sup>37</sup> Indah Purbasari, "Pengelolaan Zakat Oleh Badan dan Lembaga Amil Zakat di Surabaya dan Gresik", *Mimbar Hukum*, Vol. 27, No. 1, Februari 2015, hlm. 74.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan zakat, infak dan shadaqah di Indonesia. Karena itu pengelolaan zakat harus dilembagakan (formalisasi) sesuai dengan syariat Islam. Dan harus memenuhi asas-asas amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis yang berguna menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, dan menjabarkan dalam bentuk nyata, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah.

Syukur dalam Surmayadi mengemukakan ada tiga unsur penting dalam proses implementasi yaitu :

- a. Adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan
- b. Target group yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan akan menerima manfaat dari program, perubahan atau peningkatan
- c. Unsur pelaksana baik organisasi atau perorangan untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut.

Maka unsur penting dalam implementasi menurut Syukur *pertama* adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan, maka adapun program Dakwah LAZnas Pertamina Hulu Rokan adalah sebagai berikut :

#### Program Dakwah

1. Dakwah Masyarakat.<sup>38</sup>

*Kedua* target group yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan akan menerima manfaat dari program, adapun

<sup>38</sup> Dokumentasi LAZnas PHR pada 9 Januari 2022 Pukul 8.00 Wib

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

target kelompok masyarakat yang menjadi sasaran sebagai penerima manfaat program Dakwah adalah masyarakat yang tinggal di South Area LAZnas PHR yang membutuhkan air bersih.

*Ketiga* unsur pelaksana baik organisasi atau perorangan untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut, dalam pelaksanaan program Dakwah oleh LAZnas PHR yang bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan pengawasan dalam proses implementasi program Dakwah tersebut adalah Supervisor Dakwah, dan Fasilitator Dakwah.

Maka temukanlah konsep operasionalnya sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Konsep Operasional**

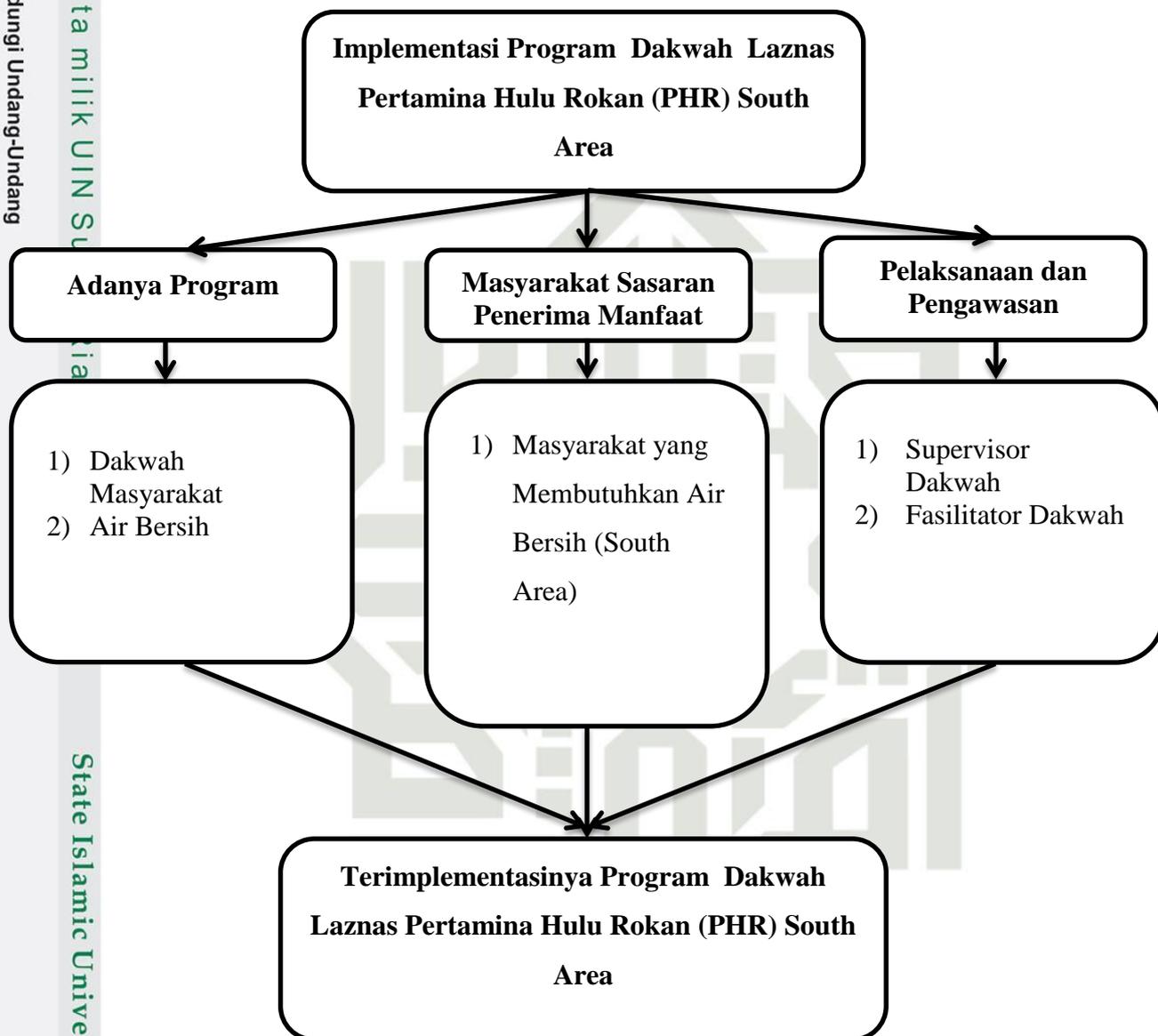
No	Indikator	Sub Indikator
1.	Adanya Program	1) Dakwah Masyarakat
2.	Masyarakat Sasaran Penerima Manfaat	1) Masyarakat Yang Membutuhkan Air Bersih (South Area)
3.	Pelaksanaan dan Pengawasan	1) Supervisor Dakwah 2) Fasilitator Dakwah

**D. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan penjelasan penulis diatas, maka dapat dibuat sebuah kerangka berpikir sebagai berikut :

Gambar 2.1

## Kerangka Berpikir



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Riset kualitatif mengandung pengertian adanya upaya penggalian dan pemahaman pemaknaan terhadap apa yang terjadi pada berbagai individu atau kelompok, yang berasal dari persoalan sosial atau kemanusiaan.<sup>39</sup> Penelitian deskriptif menggambarkan melukiskan sesuatu hal yang didapat dari lapangan dan kemudian menjelaskannya dengan kata-kata. Pendekatan dilakukan dengan menggambarkan analisis tentang Implementasi Program Dakwah Laznas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field research), pada LAZNas Chevron Distrik Rumbai yang berkantor di Jl. Paus No. 8A Kelurahan Limbungan Baru, Rumbai Pesisir, Pekanbaru, Riau,. Kode pos 28261. Waktu penelitian semenjak bulan 21 Desember 2021 sampai 20 Juli 2022.

#### Sumber Data Penelitian

Data merupakan unsur penting dalam penelitian berupa suatu fakta yang untuk memperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap.<sup>40</sup> Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

<sup>39</sup> Engkus Kuswarno, *Metodologi Penelitian Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*, (Bandung : Widia Padjajaran, 2009), hlm. 10.

<sup>40</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 29

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. *Data Primer*

Data Primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan seseorang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya secara langsung dari tempat penelitian.<sup>41</sup> Data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari sumber utamanya, melalui wawancara pihak internal yaitu pimpinan atau karyawan yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai program Dakwah LAZnas (PHR) South Area.

#### b. *Data Skunder*

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang telah ada berupa studi pustaka. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan peneliti yang terdahulu.<sup>42</sup> Yaitu data-data pendukung keperluan primer seperti buku-buku literatur dan juga dokumentasi tempat penelitian yaitu LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area.

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadannya diteliti.<sup>43</sup> Informan dalam penelitian terbagi ke pada 2 informan yaitu : Key Informan dan informan pendukung.

Pertama bapak Age Pranta S,Si selaku Manager Operasional LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) (Key Informan), kedua bapak Septian Boby Pratama Purba, S.E selaku Supervisor, ketiga Dimas Agustin Syahputra, S.E, selaku Supervisor bagian program Dakwah

<sup>41</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Penelitian Materi Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 33

<sup>42</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 102.

<sup>43</sup> Sukandarrumudi, 2002. *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Gadjah Mada University) hlm. 65

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laznas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area, Muhammad Suhendri sebagai Fasilitator Dakwah, Selanjutnya peneliti memilih dua orang masyarakat, atau penerima manfaat program dakwah, sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1.	Age Pranata S,Si	Manager
2.	Septian Bobby Pratama Purba, S.E	Supervisor
3.	Dimas Agustin Syahputra, S.E	Supervisor Program Dakwah
4.	Muhammad Suhendri	Fasilitator Dakwah
5.	Afrizal Nasution	Penerima Manfaat
6.	Nurfatimah	Penerima Manfaat

### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan :

#### 1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya secara langsung melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur atau observasi secara terbuka, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan di LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area, bahwa LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area dapat melaksanakan program dakwah secara maksimal, pelaksanaan program dakwah yaitu dakwah

<sup>44</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, ( Jakarta : Kencana,2005), hlm, 133.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, dan Air Bersih, untuk meningkatkan potensi masyarakat agar masyarakat tersebut mampu berkembang dan mandiri. Penulis melakukan observasi di Laznas PHR serta di berbagai tempat pelaksanaan program LAZnas PHR. Beberapa hal yang penulis observasi adalah penyampaian materi dakwah tentang pentingnya berinfak, untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjalankan program Dakwah, serta pembangunan sumur air bersih bagi masyarakat yang membutuhkan.

**2. Wawancara**

Wawancara atau *interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dengan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, dengan informan penelitian.<sup>45</sup>

**3. Dokumentasi**

Jenis dokumentasi yang penulis gunakan pada penelitian ini antara lain seperti buku, internet, jurnal, foto-foto, serta dokumen pemerintah. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi.<sup>46</sup> Cara menganalisis isi dokumentasi adalah memeriksa dokumen secara sistematis. Yaitu Bukti penelitian di lapangan yang di buktikan dengan bentuk foto-foto wawancara dan pengamatan di lapangan, LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area.

**4. Validasi Data**

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakanlah langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan :

<sup>45</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Produk*, (Jakarta: BA) Hlm

<sup>46</sup> Ibid hlm. 184

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Ketekunan pengamatan, yakni memfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan juga dilakukan guna untuk memahami lebih dalam persoalan penelitian, serta untuk mengantisipasi keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura-pura;
- b. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu;<sup>47</sup>

#### Validitas Data

Validitas Data adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesalihan suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria.<sup>48</sup>

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan mengkaji data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data yang terkumpul, mempelajari data, menelaah, menyusun dalam suatu satuan yang kemudian dikategorikan pada tahap berikutnya dan memeriksa keabsahan data serta mendefenisikannya dengan analisis sesuai dengan kemampuan daya peneliti untuk membuat kesimpulan peneliti. Jadi dalam penelitian ini tidak diperlukan rumus-rumus tertentu, akan tetapi hanya menggambarkan sejauh mungkin data yang telah dikumpulkan dan menarik kesimpulan.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2012), h.h.273.

<sup>48</sup> Arikunto, 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta) h.h. 65

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Burhan Bungin, alasan menggunakan strategi analisis data kualitatif adalah karena data-data yang didapatkan di lapangan adalah fakta-fakta sehingga mempermudah untuk menganalisis data, seluruh data yang didapatkan oleh penulis, selanjutnya akan diuraikan melalui penyusunan sarta, kategorisasi data, dan ditafsirkan.

**1. Penyusunan Satuan**

Langkah awal dalam menganalisis data adalah melakukan penyusunan satuan, yaitu dengan membaca dan mempelajari seluruh jenis data yang sudah terkumpul.

**2. Kategorisasi Data**

Peneliti mengkategorikan data yang telah ada, kategori ini dibuat berdasarkan pikiran dan kriteria tertentu, dari data yang ada.

**3. Penafsiran Data**

Tujuan yang akan dicapai dalam penafsiran adalah data yang telah dikategorisasikan, penafsiran ini harus dapat menjawab rumusan masalah penelitian yang sudah dirumuskan sejak awal.<sup>49</sup>


 UIN SUSKA RIAU

<sup>49</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, ( Jakarta : Kencana,2005), hlm, 133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### Sejarah Singkat LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNas) Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area merupakan lembaga yang memfokuskan kesungguhan dalam menjalankan kewajibannya, yakni bersungguh-sungguh kepada muzakki dengan mempermudah pelaksanaan pembayaran zakat dan bersungguh-sungguh kepada mustahik dengan mengangkat harkat kemanusiaan kaum mustahik yang bertumpu pada sumber daya lokal dengan dana zakat, infak, sedekah dan waqaf (ZISWAF) serta dana sosial kemanusiaan lainnya, khususnya dari lingkungan karyawan muslim Pertamina Hulu Rokan (PHR) yang meliputi semua Area-PHR di Indonesia.

Lembaga amil zakat nasional (LAZNas) Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area sendiri telah lama tumbuh dan berkembang di South Area dengan nama PIZSA (pengumpul zakat dan sedekah) pada tahun 1994, oleh pemuda BBQ yang terdiri dari Meslim Roesli sebagai penggagas ide pertama untuk mendirikan PIZSA, dan rekan-rekan lainnya yaitu: Deswandi Muzwar, Agus Jamil, Tafsil, Lison dan Iman Jamad sebagai penasehat Masjid.

Pada tahun 1994-1997 pengumpulan dana zakat masih dilakukan dengan cara tradisional, masih dilakukan di masjid, mulai dari pengumpulan hingga penyalurannya. Seiring waktu, pengumpulan zakat sudah bisa melalui rekening PIZSA, dana yang terkumpul berasal dari gaji karyawan yang dipotong 2,5%, juga dari dana yang lainnya serta bekerja sama dengan bendahara Pertamina Hulu Rokan (PHR) itu sendiri. Dari pengumpulan tersebut juga dilakukan pemotongan 10% yang akan dikirimkan ke pusat, dari 8 cabang Chevron, yaitu: Duri, Dumai, Minas, Rumbai, Balikpapan, Bogor, Garut, Jakarta.<sup>50</sup>

<sup>50</sup> Dokumentasi LAZnas PHR pada 9 Januari 2022 Pukul 8.00 Wib

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama dari pengumpulan zakat kini tidak lagi PIZSA, juga tidak dilakukan di masjid, dari tahun 1997. Lembaga Amil zakat telah lama tumbuh dan berkembang di masing-masing distrik dan mendapat amanah penyatuan nasional pada Seminar Zakat dalam forum MTQ ke-38 di Dumai tahun 2007, sehingga terbentuklah Lembaga Amil Zakat Nasional Chevron Indonesia.

Namun semenjak bulan Agustus 2021 Lembaga Amil Zakat Nasional Chevron Indonesia (LAZNas Chevron ) berubah nama menjadi LAZNas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area.<sup>51</sup>

#### **Visi dan Misi LAZNas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area**

##### **a). Visi**

*LAZNas Pertamina Hulu Rokan (PHR) Indonesia :*

Menjadi Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf Nasional yang dipercaya Muzakki Karyawan Muslim Chevron dan Mustahik di sekeliling daerah operasi karena amanahnya, profesionalismenya dan kinerjanya untuk membersihkan harta Muzakki dan mengangkat derajat Mustahik.

*LAZNas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area :*

Menjadi Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf Nasional yang dipercaya Muzakki Karyawan Muslim Pertamina dan Mustahik di sekeliling daerah operasi karena amanahnya, profesionalismenya dan kinerjanya untuk membersihkan harta Muzakki dan mengangkat derajat Mustahik.

##### **b). Misi**

Sebagai Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf, Laznas Chevron akan menjalankan misi 3 M, yaitu: Mengumpulkan, Mengelola dan Mendistribusikan.

<sup>51</sup> Dokumentasi LAZNas PHR pada 9 Januari 2022 Pukul 8.00 Wib

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c). Moto**

“Berkhidmat pada Muzakki dan Mustahik”

Kepada Muzakki Sabar : Mengingatkankewajibannya Senyum  
 : Menerima Kedatangannya Sapa  
 : Tidak Rendah Diri Kepada Mustahik Sabar  
 : Membina mereka Senyum  
 : Menerima kehadirannya Sapa  
 : Tidak tinggi hati

**Struktur Organisasi LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area**

Sebagai pengelola zakat karyawan Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area, LAZnas PHR South Area menetapkan kembali struktur organisasi sebagai berikut.<sup>52</sup>

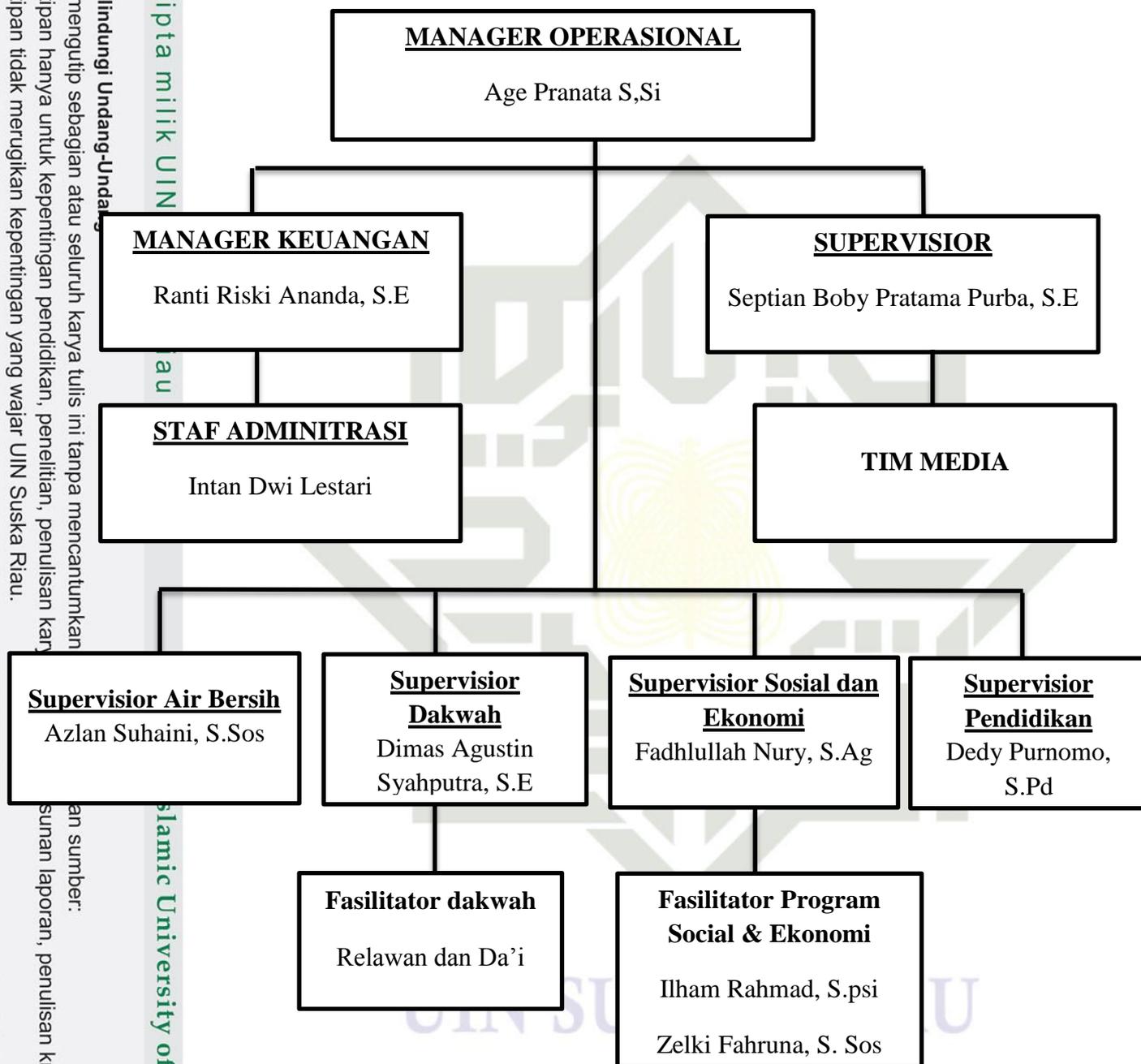
- |                                            |                                                                        |
|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| <b>1. Manager Operasional</b>              | : Age Pranata S,Si                                                     |
| <b>2. Manager Keuangan</b>                 | : Ranti Riski Ananda, S.E                                              |
| <b>3. Staf Adminitrasi</b>                 | : Intan Dwi Lestari                                                    |
| <b>4. Supervisor</b>                       | : Septian Boby Pratama<br>Purba,S.E                                    |
| <b>5. Supervisor Air Bersih</b>            | : Azlan Suhaini, S.Sos                                                 |
| <b>6. Supervisor Dakwah</b>                | : Dimas Agustin Syahputra, S.E                                         |
| <b>7. Supervisor Pendidikan</b>            | : Dedy Purnomo, S.Pd                                                   |
| <b>8. Supervisor Sosial dan Ekonomi</b>    | : Fadhlullah Nury, S.Ag                                                |
| <b>9. Fasilitator Social &amp; Ekonomi</b> | : Ilham Rahmad, S.psi dan<br>Zelki<br>Fahrana, S. Sos                  |
| <b>10. Fasilitator dakwah</b>              | : Relawan dan Da'i                                                     |
| <b>11. Tim Media</b>                       | : Abdul Fiqi Marsya<br>Suci Yuliani, S.si dan<br>Surti Risanti, S.Ikom |

<sup>52</sup> Dokumentasi LAZnas PHR pada 9 Januari 2022 pukul 8.00 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI LAZNAS PHR SOUTH AREA**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Program Dakwah LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area**

4. Program Ekonomi
  - 1) Bantuan Modal Usaha
  - 2) Pembinaan Ekonomi
5. Program Sosial
  - 1) Lansia Sejahtera.
  - 2) Peduli dhuafa.
  - 3) Memenuhi kebutuhan Panti.
  - 4) Kesehatan.
6. Program Pendidikan
  - 1) Ujian Paket A, Paket B, dan Paket C.
  - 2) Pelatihan.
4. Program Dakwah
  - 1) Dakwah Masyarakat..<sup>53</sup>

<sup>53</sup> Dokumentasi LAZnas PHR pada 9 Januari 2022 Pukul 8.00 Wib

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Otoritas LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area**
**Gambar 4.2**
**Otoritas LAZnas PHR South Area**


Jakarta, 29 November 2021

No : 121/DD/DKAS/SUM/XI/2021  
 Lamp. : 1 Lembar Sertifikat  
 Hal : **Peretujuan Mitra Pengelola Zakat (MPZ) Dompét Dhuafa**

Kepada Yth.  
**Ketua Pengurus Yayasan Karyawan Muslim Rokan Indonesia**  
 Jl. Paus No. 8 A, Limbungan Baru, Rumbai Pesisir, Pekanbaru, Riau

*Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Teriring salam, semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sekalian dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Menindaklanjuti surat pengajuan dari Pengurus Yayasan Karyawan Muslim Rokan Indonesia dan setelah kami melakukan seleksi (administrasi, homevisit, pantukhir), maka dengan membaca *Bismillahirrohmaanirrohiim*, bersama ini kami **MENYETUJUI** dan **MENGUKUHKAN** Yayasan Karyawan Muslim Rokan Indonesia sebagai Mitra Pengelola Zakat (MPZ) Dompét Dhuafa dengan data sebagai berikut:

Institusi	: <b>Yayasan Karyawan Muslim Rokan Indonesia</b>
Alamat	: Jl. Paus No. 8 A, Limbungan Baru, Rumbai Pesisir, Pekanbaru, Riau
No. Sertifikat MPZ	: 054/SK/MPZ-DD/XI/2021
Masa Berlaku	: 10 Oktober 2021 – 11 Oktober 2023
Relationship Officer	: Ahmad Mustomi
No Handphone	: 0813 8563 1963
Email	: tomi@dompethuafa.org

Demikian surat konfirmasi ini kami sampaikan. Terima kasih atas kesempatan sinergi yang diamanahkan bersama Dompét Dhuafa. Semoga Allah SWT meridhoi jalinan ikhtiar menumbuhkan kebermanfaatn bagi umat ini. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*  
 Hormat kami,  
**Yayasan Dompét Dhuafa Republika**



**Bambang Suherman**  
 Direktur Komunikasi dan Aliansi Strategis



**DOMPET DHUAFa**  
 Kantor Pusat: Philanthropy Building, Jl. Warung Jati Barat No. 14, Jakarta Selatan 12540, Indonesia  
 Tlp: +62 21 7821292 - Faks: +62 21 7821333  
[www.dompethuafa.org](http://www.dompethuafa.org)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa

#### 1. Adanya Program

Program yang dibuat oleh LAZnas PHR South Area adalah program dakwah yaitu dakwah yang mengajak masyarakat untuk saling berpartisipasi dalam membantu masyarakat lainnya yang tinggal di South Area provinsi Riau dalam mendapatkan air bersih untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

#### 2. Masyarakat Sasaran Penerima Manfaat

Masyarakat sasaran penerima manfaat program, adalah masyarakat duhafa yang tinggal di South Area Provinsi Riau yaitu : Minas, Tapung, Rumbai dan Kota Pekanbaru dan lainnya, yang kesulitan untuk mendapatkan air bersih, maka program dakwah Laznas PHR membuat sumur bor untuk sumur air bersih dengan kedalaman kurang dari 10 m dan permukaannya 4 inci atau sekitar 10 cm. Kemudian pemberian celengan kepada masyarakat yang sudah mendapatkan penyediaan sumur bor di lingkungannya, agar mengisi celengan tersebut 1000 per hari tujuannya untuk membangun sumur air bersih lainnya, kemudian Laznas PHR South Area bekerjasama dengan masyarakat dalam pengelolaan air sumur bor tersebut agar tetap bersih, dengan membentuk kelompok masyarakat seperti ketua pengelola sumur, dan bagian pengumpulan dana infaq 1000 per hari, dari masyarakat penerima manfaat program Dakwah Laznas PHR South Area.

#### 3. Pelaksanaan dan Pengawasan

Pelaksanaan program dakwah LAZnas PHR South Area, yang bertanggung jawab dalam menjalankan program ini adalah Tim Supervisor dan fasilitator Dakwah karena Tim Supervisor sebagai penyedia sarana program dakwah, dengan mengumpulkan zakat,

mengelola zakat, dan mendistribusikannya untuk program Dakwah yang telah di rencanakan, dan tim Fasilitator sebagai penggerak masyarakat penerima manfaat program agar program berjalan dengan baik. Tim fasilitator juga membentuk kelompok masyarakat dalam mengelola sumur air bersih tersebut dengan menunjuk ketua kelompok pengelolaan air bersih tersebut, artinya masyarakat juga terlibat dalam pelaksanaan program Dakwah Laznas PHR South Area..

## **Saran**

### **1. Adanya Program**

Program Dakwah harus dijalankan berkelanjutan karena masih banyak kebutuhan-kebutuhan masyarakat di daerah tertentu yang belum terpenuhi salah satunya adalah akses mendapatkan air bersih

### **2. Masyarakat Sasaran Penerima Manfaat**

Masyarakat sasaran penerima manfaat program, bukan hanya masyarakat yang tinggal di South Area Provinsi Riau saja tetapi masyarakat di wilayah provinsi Riau lainnya yang kesulitan untuk mendapatkan air bersih yang untuk pemenuhan kebutuhan hidup.

### **3. Pelaksanaan dan Pengawasan**

Pelaksanaan dan pengawasan program dakwah LAZnas PHR South Area, pihak yang bertanggung jawab dalam menjalankan program ini agar tetap berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya.

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Burhan Bungin, 2001 *Erotika Media Massa*, Muhammadiyah University Press, Surakarta
- Hafied Cangara, 2013 *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, )
- Yusuf Mansur, 2013 *Rich* (Depok: Sekolah Bisnis Wisatahati Nusantara,)
- Usman, Nurdin. 2004. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta : PT. Grafindo Persada)
- Abdul Wahab, Solichin, 2005. *Analisis Kebijakan dari Forumulasi ke Implementasi Kebjakan Negara* (Jakarta : Bumi Aksara)
- Samudera Wibawa. 2005. *Kebijakan Publik Proses dan Analisis* (Jakarta)
- Sumaryadi, Nyoman. 2005. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah* (Jakarta : Citra Utama)
- Sujianto, 2008. *Implementasi Kebijakan Publik, Konsep, Teori, dan Praktik* (Pekanbaru : Alaf Riau)
- Nugroho, D, Riant. 2003. *Kebijakan Public : Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi* (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo)
- M. Natsir, Fiqhud da`wah. 2017 (Jakarta : Dewan Da`wah islamiyah Indonesia)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2010 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, )
- Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: Feui,)
- M. Bahri Ghazali, Da`wah komunikasi Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Da`wah (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya)
- Rafi`udin dan Maman Abdul Djaliell, 2001 *Prinsip dan Strategi Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia)
- Syaikh Abdurrahman Abdul Khaliq, *Methodo Dan Strategi Da'wah Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar)
- Basrah Lubis, 1992 *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: CV.Tursina)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Akhmad Sukardi, 2009 *Dakwah Teknik Berpidato* (Kendari : CV Shadra,)
- Mushtofa Masyhur, Fiqih Dakwah Jilid II, 2005 (Jakarta: Al I'tishom Cahaya Umat, ).
- Wardi Bachtiar, 1997 *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wahan Ilmu)
- Awaluddin Pimay, 2005 *Metodologi Dakwah*. Semarang : Rasail)
- Samsul Munir Amin, 2009 *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Amzah)
- Hadi Sofyan, 2012, *Ilmu Dakwah ;Konsep Paradigma Hingga Metodologi*, (Jember: CSS)
- Thohir Luth, dan M. Natsir, 1999 *Dakwah dan Pemikirannya* (Jakarta: Gema Insani)
- M. Bahri Ghazali, 1999 *Da''wah Komunikatif: Membangun Kerangka Dasar Ilmu komunikasi Da''wah*, (jakarta: Pedoman Ilmu jaya, )
- Abdul Basit, 2013 *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,)
- Misbach Malim, Shibghah Dakwah, 2013 *Warna, strategi & Aktivitas Da''wah Dewan Da''wah Islamiyah Indonesia*, (Jakarta: Dewan da''wah Islamiyah Indonesia).
- Wahidin Saputra. 2012 *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, )
- Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Sa'id Al-Qahthani, 2005 *Menjadi Da'i Yang Sukses*, (Jakarta: Qisthi Press)
- Team, DDII,2007 *Anggaran Dasar Dasar & Anggaran Rumah Tangga Dewan Da''wah Islamiyah Indonesia*, (Jakarta: Dewan Da''wah Islamiyah Indonesia
- Syaikh Muhammad Abdul Malik Ar-Rahman, 2000 *Zakat: 1001 Masalah dan Solusinya* (Jakarta: Pustaka Cerdas)
- Puji Kurniawan, "Legislasi Undang-Undang Zakat", *Al-Risalah*, Vol. 13, No. 1, Mei 2013, hlm 100-101.
- Iqbal Hasan, 2008 *Pokok-Pokok Penelitian Materi Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad, 2008 *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, )

Sukandarrumudi, 2002. *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Gadjah Mada University) hlm. 65

Sugiyono, 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, )

Arikunto, 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta)

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Produk*, (Jakarta: BA)

## B. Jurnal

Khalifah Muhamad Ali, Nydia Novira Amalia, 2016 Salahuddin El Ayyubi, “Perbandingan Zakat Produktif dan Zakat Konsumtif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik”, *Al-Muzara'ah*, Vol. 4, No. 1,

Indah Purbasari, 2015 “Pengelolaan Zakat Oleh Badan dan Lembaga Amil Zakat di Surabaya dan Gresik”, *Mimbar Hukum*, Vol. 27, No. 1, Februari,

Itok Sawito, 2014. *Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM MP)*, (Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)

Peihananto, 2001 *Internet sebagai Media Dakwah Alternatif pada Masyarakat Informasi*, (Surabaya: Jurnal Ilmu Dakwah, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel. Vol.4 no.2, )

M. Sularno, 2010 “Pengelolaan Zakat Oleh Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten/Kota se Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi terhadap Implementasi Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat)”, *La\_Riba Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. IV, No. 1, Juli

Engkus Kuswarno, 2009 *Metodelogi Penelitian Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*, (Bandung : Widia Padjajaran,

Haedar Akib, 2010 *Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana*, (Jurnal Administrasi Publik, Volume 1 No. 1,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wardi Bachtiar, 1997 *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wahan Ilmu, )

Nia Agustin, 2018 *Penerapan Dakwah Bil Lisan Dalam Kegiatan Khitobah Di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Kecamatan Batanghari Lampung Timur*, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro

Rini Fitria, 2019 *Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah*, JURNAL ILMIAH SYIAR, Vol. 19, No. 02

Ace Toyib Bahtiar, 2020 *Dakwah Bil Hal: Pemberdayaan Ekonomi Muslim di Garut Ilmu Dakwah: Jurnal Akademik untuk Kajian Homiletik*

#### C. Refrensi Lainnya

Hasil wawancara dengan Manager LAZnas PHR pada 09 November 2021 pukul 10.00-12.00 WIB

Hasil wawancara dengan Manager LAZnas PHR pada 09 November 2021 pukul 10.00-12.00 WIB

Hasil wawancara dengan Staf Adminitrasi LAZnas PHR pada 09 November 2021 pukul 13.30-15.00 WIB

Wawancara Maneger LAZnas PHR pak Age Pranata S,Si, 5 maret 2022 pukul 10.00 Wib

Wawancara supervisor LAZnas PHR Septian Boby Pratama Purba, S.E, 5 maret 2022 pukul 11.30 Wib

Wawancara supervisor program dakwah LAZnas PHR pak Menurut Dimas Agustin Syahputra, S.E, 5 maret 2022 pukul 13.00 Wib

Wawancara penerima manfaat program dakwah Muhammad Suhendri, 5 maret 2022 pukul 13.45 Wib

Wawancara penerima manfaat program dakwah Nurfatimah, 5 maret 2022 pukul 14.45 Wib

Wawancara penerima manfaat program dakwah Afrizal Nasution, 5 maret 2022 pukul 16.45 Wib

Wawancara penerima manfaat program dakwah Dwi Sukmawati, 5 maret 2022 pukul 16.00 Wib



**Lampiran 1**

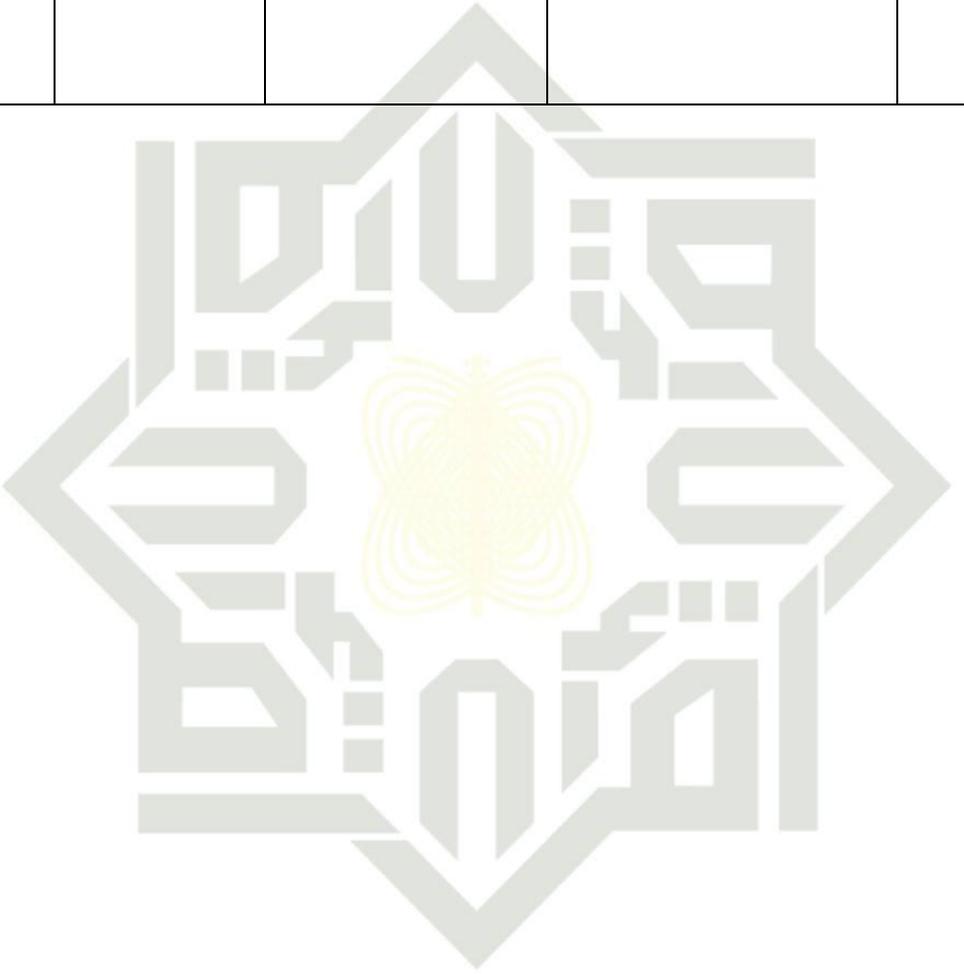
**KISI-KISI INSTRUMEN**

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	URAIAN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
Implementasi Program Dakwah Laznas Phr Pertamina Hulu Rokan (Phr) South Area	Implementasi Program Dakwah LAZnas (PHR)	1. Adanya Program	1. Dakwah Masyarakat	1. Pelaksanaan program 2. Tujuan program 3. Partispasi masyarakat 4. Meteri Dakwah 5. Sasaran Dakwah 6. Efek Dakwah	Observasi Wawancara Dokumentasi
		2. Masyarakat sasaran penerima manfaat program	1. Masyarakat yang membutuhkan air bersih (South Area)	1. Masyarakat yang tinggal di South Area yang membutuhkan air bersih 2. Kriteria penerima manfaat program	Observasi Wawancara Dokumentasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>3. Pelaksanaan dan Pengawasan</p>	<p>1. Supervisor Dakwah</p>	<p>1. Tim Pelaksana 2. Kerjasama Tim 3. Tugas dan Wewenang</p>	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p>
			<p>2. Fasilitator Dakwah</p>		



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### PEDOMAN OBSERVASI

**Hari/tanggal** :  
**Objek Observasi** :  
**Peneliti** :  
**Tempat Obsevasi** :

---

Observasi yang penulis lakukan adalah mengamati pelaksanaan program Dakwah LAZnas PHR South Area.

**A. Tujuan**

Untuk memperoleh informasi dan data, mengenai pelaksanaan program Dakwah yang dilaksanakan oleh LAZnas PHR South Area,

**B. Aspek yang diamati**

Yang berkaitan dengan Program Dakwah dan pengimplemantasian program Dakwah yang dilaksanakan oleh LAZnas PHR



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 3**

**PEDOMAN WAWANCARA**

- Nama** :  
**Waktu** :  
**Jabatan** :  
**Jenis Kelamin** :  
**Lokasi** :

<b>Implementasi Program Dakwah Laznas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area</b>	
<b>1.</b>	<b>Adanya Program</b>
	1) Bagaimana pelaksanaan program Dakwah ? 2) Apa tujuan pelaksanaan program Dakwah? 3) Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjalankan program Dakwah ? 4) Apa materi dakwah yang disampaikan ? 5) Siapa sasaran dakwahnya ? 6) Bagaimana efek yang ditimbulkan dari dakwah yang disampaikan ?
<b>2.</b>	<b>Masyarakat Sasaran Penerima Manfaat Program</b>
	1) Apakah kebutuhan masyarakat penerima manfaat program dakwah sudah terpenuhi ? 2) Bagaimana kriteria masyarakat penerima manfaat program Dakwah ?
<b>3.</b>	<b>Pelaksanaan dan Pengawasan</b>
	1) Siapa Tim pelaksana program Dakwah LAZnas PHR South Area ? 2) Bagaimana kerjasama Tim Supervisor Dakwah dan Fasilitator Dakwah ? 3) Apa Tugas dan Wewenang Tim Supervisor Dakwah dan Fasilitator Dakwah ?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 4**

**HASIL OBSERVASI**

Hari/tanggal : 4 Maret 2022  
 Objek Observasi : kondisi sumur bantuan dari LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area  
 Peneliti : Nadya Ulfa  
 Tempat Obsevasi : LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan di LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area, bahwa LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area dapat melaksanakan program dakwah dengan mengajak masyarakat untuk ber infaq 1000 per hari untuk membangun sumur Air Bersih, Penulis melakukan observasi di Laznas PHR serta di berbagai tempat pelaksanaan program Dakwah LAZnas PHR. Beberapa hal yang penulis observasi adalah pembuatan sumur bor untuk sumur air bersih dengan kedalaman kurang dari 10 m dan permukaannya 4 inci atau sekitar 10 cm. Kemudian pemberian celengan kepada masyarakat yang sudah mendapatkan penyediaan sumur bor di lingkungannya, agar mengisi celengan tersebut 1000 per hari tujuannya untuk membangun sumur air bersih lainnya, kemudian Laznas PHR South Area bekerjasama dengan masyarakat dalam pengelolaan air sumur bor tersebut agar tetap bersih, dengan membentuk kelompok masyarakat seperti ketua pengelola sumur, dan bagian pengumpulan dana infaq 1000 per hari, dari masyarakat penerima manfaat program Dakwah Laznas PHR South Area.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5

### HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : 5 Maret 2022  
Pukul : 10.00 Wib  
Nama : Age Pranata S,Si  
Jabatan : Meneger  
Lokasi : LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area

---

#### A. Adanya Program

**2. Bagaimana pelaksanaan program Dakwah ?**

Jawaban : dengan mengajak masyarakat untuk ber infaq 1000 per hari, untuk pembangunan sumur air bersih bagi masyarakat yang membutuhkan

**3. Apa tujuan pelaksanaan program Dakwah ?**

Jawaban : untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membantu mendapatkan air bersih

**4. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjalankan program Dakwah ?**

Jawaban : masyarakat penerima manfaat sumur air bersih, sudah berpartisipasi maksimal dalam menjalankan program syukur keluarga

**5. Apa materi dakwah yang disampaikan ?**

Jawaban : ajakkan kepada masyarakat penerima manfaat program Dakwah untuk dapat berpartisipasi dalam membantu masyarakat lainnya untuk mendapatkan air bersih.

**6. Siapa sasaran dakwahnya ?**

Jawaban : masyarakat yang tinggal di South Area LAZnas PHR, penerima manfaat program air bersih.

**7. Bagaimana efek yang ditimbulkan dari dakwah yang disampaikan ?**

Jawaban : masyarakat mampu berpartisipasi dalam menjalankan syukur keluarga yaitu berinfaq 1000 per hsri untuk membantu masyarakat lainnya membangun sumur air bersih.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Masyarakat Sasaran Penerima Manfaat Program**

- 1) **Apakah kebutuhan masyarakat penerima manfaat program dakwah sudah terpenuhi ?**

Jawaban : sudah, dengan adanya sumur air bersih masyarakat tidak lagi kesulitan untuk mendapatkan air bersih, dan tidak lagi membeli air bersih dengan tarif yang mahal

3. **Bagaimana kriteria masyarakat penerima manfaat program Dakwah ?**

Jawaban : masyarakat dari kalangan duhafa

**Pelaksanaan dan Pengawasan**

- 1) **Siapa Tim pelaksana program Dakwah LAZnas PHR South Area ?**

Jawaban : Supervisor Dakwah dan Fasilitator Dakwah

- 2) **Bagaimana kerjasama Tim Supervisor Dakwah dan Fasilitator Dakwah ?**

Jawaban : Tim Supervisor sebagai penyedia sarana program, dan Fasilitator sebagai penggerak program

- 3) **Apa Tugas dan Wewenang Tim Supervisor Dakwah dan Fasilitator Dakwah ?**

Jawaban : Tim Supervisor sebagai penyedia sarana program dakwah, dengan mengumpulkan zakat, mengelola zakat, dan mendistribusikannya untuk program Dakwah yang telah di rencanakan, dan tim Fasilitator sebagai penggerak masyarakat penerima manfaat program agar program berjalan dengan baik.

## HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : 5 Maret 2022  
Pukul : 10.23 Wib  
Nama : Septian Bobby Pratama Purba, S.E  
Jabatan : Supervisor  
Lokasi : LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area

---

### a. Adanya Program

#### 1) Bagaimana pelaksanaan program Dakwah ?

Jawaban : mengajak masyarakat penerima manfaat sumur air bersih, untuk berpartisipasi dengan ber infaq 1000 per hari, dan dananya di kumpulkan untuk disalurkan ke masyarakat lainnya yang membutuhkan sumur air bersih juga

#### 2) Apa tujuan pelaksanaan program Dakwah ?

Jawaban : untuk memnuhi kabutuhan air bersih masyarakat, dan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat

#### 3) Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjalankan program Dakwah ?

Jawaban : masyarakat tidak keberatan menjalankan infaq 1000 per hari

#### 4) Apa materi dakwah yang disampaikan ?

Jawaban : ajakkan kepada masyarakat untuk berinfaq dan membantu masyarakat lainnya

#### 5) Siapa sasaran dakwahnya ?

Jawaban : masyarakat yang tinggal di South Area, penerima manfaat program air bersih.

#### 6) Bagaimana efek yang ditimbulkan dari dakwah yang disampaikan ?

Jawaban : masyarakat telah berpartisipasi dalam menjalankan infaq 1000 per hari

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Masyarakat Sasaran Penerima Manfaat Program**

- 1) **Apakah kebutuhan masyarakat penerima manfaat program dakwah sudah terpenuhi ?**

Jawaban : sudah, dengan adanya sumur air bersih masyarakat tidak lagi kesulitan untuk mendapatkan air bersih, dan tidak lagi membeli air bersih dengan tarif yang mahal

- 2) **Bagaimana kriteria masyarakat penerima manfaat program Dakwah ?**

Jawaban : Rata-rata dari kalangan duhafa

**Pelaksanaan dan Pengawasan**

- 1) **Siapa Tim pelaksana program Dakwah LAZnas PHR South Area ?**

Jawaban : Supervisor Dakwah dan Fasilitator Dakwah

- 2) **Bagaimana kerjasama Tim Supervisor Dakwah dan Fasilitator Dakwah ?**

Jawaban : Tim Supervisor sebagai penyedia sarana program, dan Fasilitator sebagai penggerak program

- 3) **Apa Tugas dan Wewenang Tim Supervisor Dakwah dan Fasilitator Dakwah ?**

Jawaban : Tim Supervisor sebagai penyedia sarana program dakwah, dengan mengumpulkan zakat, mengelola zakat, dan mendistribusikannya untuk program Dakwah yang telah di rencanakan, dan tim Fasilitator sebagai penggerak masyarakat penerima manfaat program agar program berjalan dengan baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HASIL WAWANCARA**

Hari/tanggal : 5 Maret 2022  
 Waktu : 10.47 Wib  
 Nama : Dimas Agustin Syahputra S.E  
 Jabatan : Supervisor Program Dakwah  
 Lokasi : LAZnas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area

---

**1. Adanya Program****1) Bagaimana pelaksanaan program Dakwah ?**

Jawaban : masyarakat yang menerima pembuatan sumur air bersih, di ajak untuk berinfaq 1000 per hari untuk membangun sumur air bersih lainnya di south area LAZnas PHR

**2) Apa tujuan pelaksanaan program Dakwah ?**

Jawaban : untuk membantu masyarakat mendapatkan air bersih

**3) Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjalankan program Dakwah ?**

Jawaban : masyarakat sudah berpartisipasi maksimal dengan berinfaq 1000 sehari.

**4) Apa materi dakwah yang disampaikan ?**

Jawaban : ajakkan kepada masyarakat penerima manfaat program Dakwah untuk dapat berpartisipasi dalam membantu masyarakat lainnya untuk mendapatkan air bersih.

**5) Siapa sasaran dakwahnya ?**

Jawaban : masyarakat yang tinggal di South Area LAZnas PHR, penerima manfaat program air bersih.

**6) Bagaimana efek yang ditimbulkan dari dakwah yang disampaikan ?**

Jawaban : masyarakat mampu berpartisipasi dalam menjalankan syukur keluarga yaitu berinfaq 1000 per hari untuk membantu masyarakat lainnya membangun sumur air bersih.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Masyarakat Sasaran Penerima Manfaat Program**

- 1) **Apakah kebutuhan masyarakat penerima manfaat program dakwah sudah terpenuhi ?**

Jawaban : sudah, dengan adanya sumur air bersih masyarakat tidak lagi kesulitan untuk mendapatkan air bersih, dan tidak lagi membeli air bersih dengan tarif yang mahal

- 2) **Bagaimana kriteria masyarakat penerima manfaat program Dakwah ?**

Jawaban : masyarakat dari kalangan duhafa atau fakir miskin

## **Pelaksanaan dan Pengawasan**

- 1) **Siapa Tim pelaksana program Dakwah LAZnas PHR South Area ?**

Jawaban : Supervisor Dakwah dan Fasilitator Dakwah

- 2) **Bagaimana kerjasama Tim Supervisor Dakwah dan Fasilitator Dakwah ?**

Jawaban : Tim Supervisor sebagai penyedia sarana program, dan Fasilitator sebagai penggerak program

- 3) **Apa Tugas dan Wewenang Tim Supervisor Dakwah dan Fasilitator Dakwah ?**

Jawaban : Tim Supervisor sebagai penyedia sarana program dakwah, dengan mengumpulkan zakat, mengelola zakat, dan mendistribusikannya untuk program Dakwah yang telah di rencanakan, dan tim Fasilitator sebagai penggerak masyarakat penerima manfaat program agar program berjalan dengan baik.

## Lampiran 6

### REDUKSI DATA

No	Indikator	Responden	Hasil Wawancara
1	Adanya program	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Age Pranata S,Si</li> <li>2. Septian Bobby Pratama Purba, S.E</li> <li>3. Dimas Agustin Syahputra, S.E</li> <li>4. Muhammad Suhendri</li> <li>5. Afrizal Nasution</li> <li>6. Nurfatimah</li> </ol>	Program yang dibuat oleh LAZnas PHR South Area adalah program dakwah yaitu dakwah yang mengajak masyarakat untuk saling berpartisipasi dalam membantu masyarakat lainnya yang tinggal di South Area provinsi Riau dalam mendapatkan air bersih untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
2	Masyarakat sasaran penerima manfaat program	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Age Pranata S,Si</li> <li>2. Septian Bobby Pratama Purba, S.E</li> <li>3. Dimas Agustin Syahputra, S.E</li> <li>4. Muhammad Suhendri</li> <li>5. Afrizal Nasution</li> <li>6. Nurfatimah</li> </ol>	Masyarakat sasaran penerima manfaat program, adalah masyarakat duhafa yang tinggal di South Area Provinsi Riau yaitu : Minas, Tapung, Rumbai dan Kota Pekanbaru dan lainnya, yang kesulitan untuk mendapatkan air bersih, maka program dakwah Laznas PHR membuat sumur bor untuk sumur air bersih dengan kedalaman kurang dari 10 m dan permukaannya 4 inci atau sekitar 10 cm. Kemudian pemberian celengan kepada masyarakat yang sudah mendapatkan penyediaan sumur bor di lingkungannya, agar mengisi celengan tersebut 1000 per hari tujuannya untuk membangun sumur air bersih lainnya, kemudian Laznas PHR South Area bekerjasama dengan masyarakat dalam pengelolaan air sumur bor tersebut agar tetap bersih, dengan membentuk kelompok masyarakat seperti ketua pengelola sumur, dan bagian pengumpulan dana infaq 1000 per hari, dari masyarakat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			penerima manfaat program Dakwah Laznas PHR South Area.
	Pelaksanaan dan pengawasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Age Pranata S,Si</li> <li>2. Septian Bobby Pratama Purba, S.E</li> <li>3. Dimas Agustin Syahputra, S.E</li> <li>4. Muhammad Suhendri</li> <li>5. Afrizal Nasution</li> <li>6. Nurfatimah</li> <li>7. Dwi Sukmawati</li> </ol>	<p>Pelaksanaan program dakwah LAZnas PHR South Area, yang bertanggung jawab dalam menjalankan program ini adalah Tim Supervisor dan fasilitator Dakwah kerana Tim Supervisor sebagai penyedia sarana program dakwah, dengan mengumpulkan zakat, mengelola zakat, dan mendistribusikannya untuk program Dakwah yang telah di rencanakan, dan tim Fasilitator sebagai penggerak masyarakat penerima manfaat program agar program berjalan dengan baik. Tim fasilitator juga membentuk kelompok masyarakat dalam mengelolan sumur air bersih tersebut dengan menunjuk ketua kelompok pengelolaan air berseih tersebut, artinya masyarakat juga terlibat dalam pelaksanaan program Dakwah Kaznas PHR South Area..</p>

## Lampiran 7

### DOKUMENTASI PENULIS SELAMA MELAKUKAN PENELITIAN LAPANGAN DI DI LAZNAS PHR SOUTH AREA

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses wawancara manager  
LAZnas PHR Age Pranata  
S,Si mengenai program  
dakwah LAZnas PHR( 5  
Maret 2022)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Wawancara Supervisor Dakwah Dimas Agustini Syahputra  
S.E  
( 6 Maret 2022)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

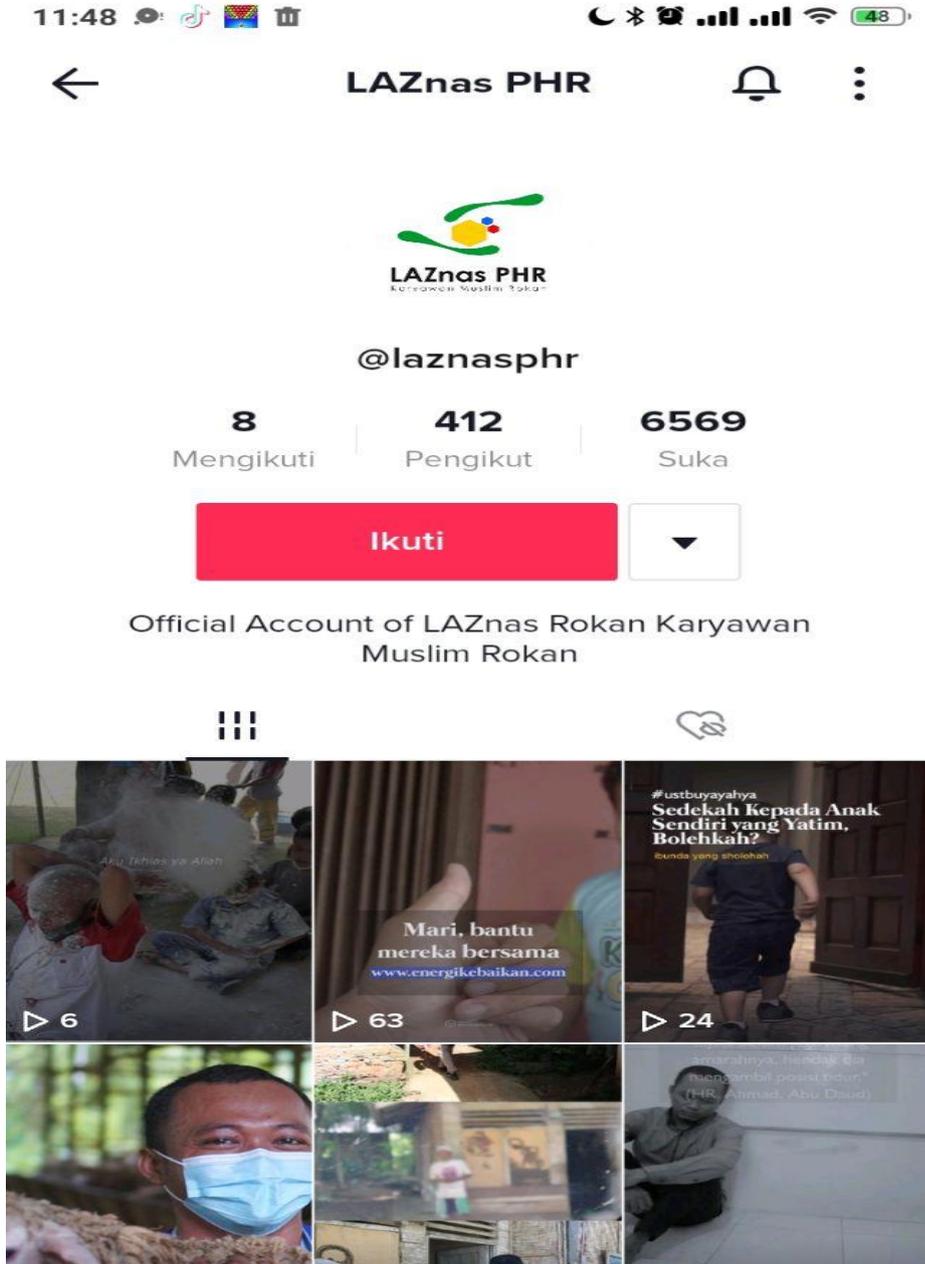
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

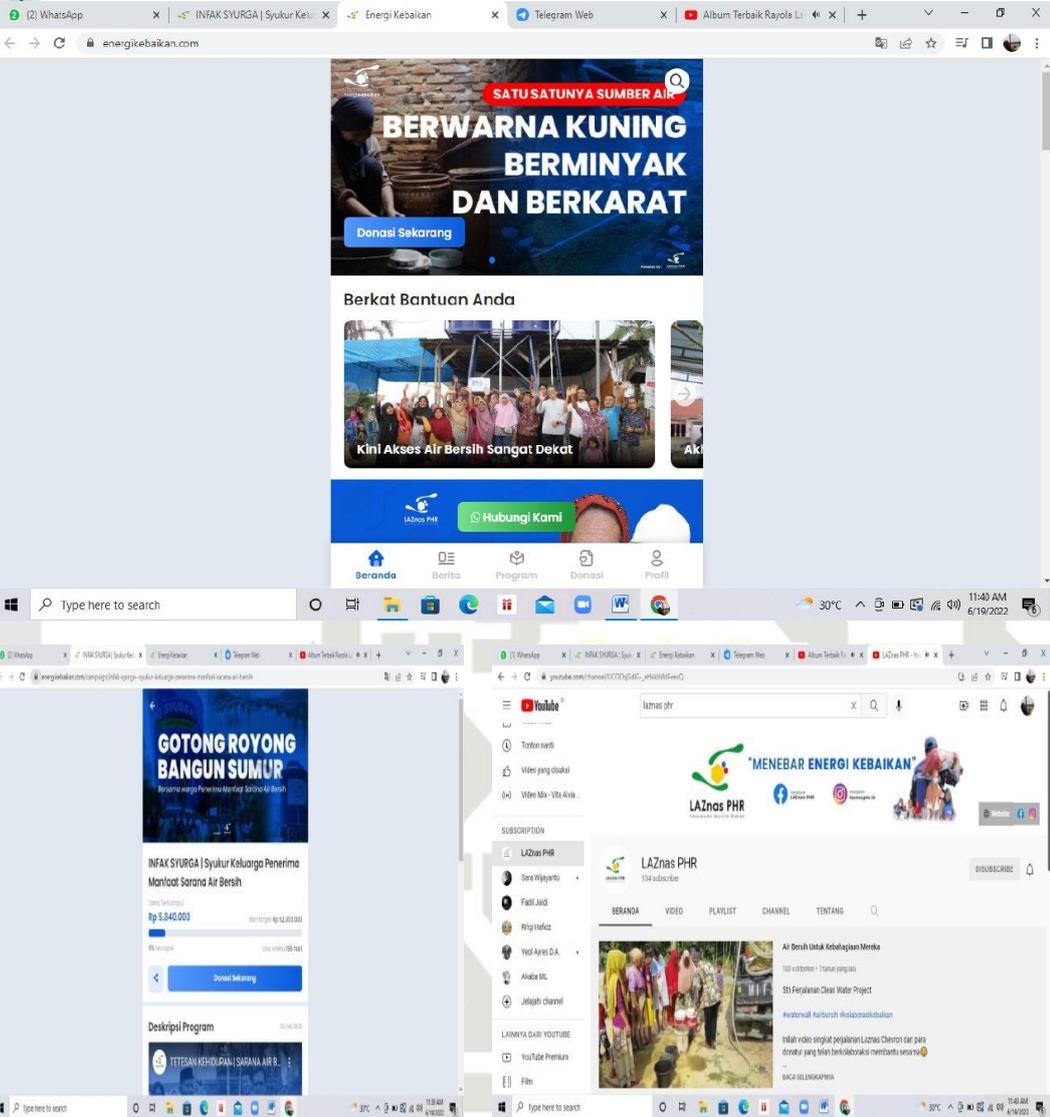


Proses wawancara supervisor LAZnas PHR Septian Bobby Pratama Purba, S.E, dan foto celengan infaq 1000 sehari (10 Maret 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosial media LAZnas PHR



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 27 Juni 2022

Nomor : B-1844/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
Pimpinan Laznas Pertamina Hulu Rokan (PHR)  
South Area  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: NADYA ULFA
N I M	: 11840122767
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Implementasi Program Dakwah di Laznas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area"**

Adapun sumber data penelitian adalah :

**Laznas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area.**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : 055/LPHR-SA/VI/2021  
Perihal : Izin Pelaksanaan Riset/Pra Riset

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau  
Di  
Pekanbaru

**Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,**  
Puji syukur kehadirat Allah SWT, Shalawat dan Salam untuk Rosululloh SAW.  
Teriring salam dan doa semoga Bapak/Ibu dalam lindungan Allah SWT.

Dengan surat ini kami menyampaikan bahwa kami telah menerima surat terima dari Bapak tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi bagi mahasiswa UIN Suska Riau, dengan:

Nomor Surat : B-1844/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022  
Tanggal Surat : 27 Juni 2022  
Nama Mahasiswa : Nadya Ulfa  
NIM : 11840122767  
Program Studi : S1- Pengembangan Masyarakat Islam

Menindaklanjuti surat tersebut, kami dari LAZnas PHR South Area menyatakan siap bekerjasama dan menerima mahasiswa Bapak/Ibu untuk Melaksanakan Riset/Pra Riset di Instansi kami sesuai dengan permohonan yang diajukan.

Demikian surat balasan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,**

Pekanbaru, 28 Juni 2022  
LAZnas PHR South Area



**Age Pranata, S.Si**  
Manager Operasional

**Catatan:**

Jam Kerja LAZnas Chevron Rumbai, Selasa – Sabtu (Pukul 08.00 – 17.00 WIB)



## RIWAYAT PENULIS

Nadya Ulfa adalah anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Wirman dan Ibunda Afliannur yang dilahirkan di Kota Pekanbaru Riau pada tanggal 11 April 2000. Penulis menyelesaikan studi di kampung halamannya pada jenjang SD di SDN 03 Sago, kec. Senapelan Pekanbaru. pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang SMP di pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan kembali pendidikan pada tingkat SMA di MA Al-Munawwarah Pekanbaru dan selesai pada tahun 2018. Kemudian selanjutnya penulis melanjutkan Studi S1 di UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dan berhasil meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tahun 2022.

Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian pada bulan Maret 2022 sampai bulan Juli 2022 di Uin Suska Riau. Atas rahmat Allah yang maha kuasa dan dukungan dari orang-orang tercinta , akhirnya penulis dapat mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM DAKWAH LAZNAS PERTAMINA HULU ROKAN (PHR) SOUTH AREA”** dibawah bimbingan langsung bapak Darusman, M.Ag , sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Berdasarkan hasil ujian sarjana ( Munaqasyah) pada tanggal 20 Juli 2022, penulis dinyatakan **Lulus** pada sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau. Alhamdulillah..

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.